

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2006 DAN 2005/*31 DECEMBER 2006 AND 2005*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 DESEMBER 2006)**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(31 DECEMBER 2006)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang
bertanda tangan di bawah ini :

*On behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:*

1. Nama	Ir. D. Aditya Sumanagara	Name
Alamat Kantor	Jl. TB. Simatupang # 1, Jakarta 12530	Office Address
Alamat Domisili	Tanjung Barat, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon	+6221 789 1234	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.	Name
Alamat Kantor	Jl. TB. Simatupang # 1, Jakarta 12530	Office Address
Alamat Domisili	Baranang Siang Indah, Bogor	Address of Domicile
Nomor Telepon	+6221 789 1234	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

Menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan ("Antam");
 - Laporan keuangan konsolidasian Antam telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Antam telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Antam tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries' ("Antam") consolidated financial statements;*
 - Antam's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
 - All information in Antam's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed;*
 - Antam's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
 - We are responsible for Antam's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Ir. D. Aditya Sumanagara
Presiden Direktur/President Director

Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta
21 Maret/ March 2007

PT Antam Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62 21 789 1234, 62-21 781 2635
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta hasil usaha, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") and subsidiaries (together "the Group") as of 31 December 2006 and 2005, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries as of 31 December 2006 and 2005, consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Accounting principles generally accepted in Indonesia do not conform to those in Australia. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of these differences on net income and equity are set forth in Notes 31 to the consolidated financial statements.

JAKARTA
21 Maret/March 2007



Dwi Wahyu Daryoto, Ak, BAP.
Surat Ijin Akuntan Publik/ Licence of Public Accountant No. 04.1.0940

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related statements of income, changes in equity, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2006	Catatan/ <i>Notes</i>	2005	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.138.182.108	2a,3	639.576.263	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.905.683	2a,4	100.916.796	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha – pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang sejumlah Rp 5.076.041 (2005: Rp Nil)	900.832.982	2g,5	467.998.026	<i>Trade receivables – third parties net of allowance for doubtful accounts of Rp 5,076,041 (2005: Rp Nil)</i>
Piutang lain – lain, setelah dikurangi penyisihan piutang sejumlah Rp 14.346.076 (2005: Rp 1.032.115)	78.208.155		48.541.572	<i>Other receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp 14,346,076 (2005: Rp 1,032,115)</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp 5.913.049 (2005: Rp 6.853.990)	947.389.575	2h,6	527.289.673	<i>Inventory, net of allowance for obsolete stock of Rp 5,913,049 (2005: Rp 6,853,990)</i>
Pajak dibayar dimuka	125.056.053	2o,14a	263.579.706	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	36.222.732		31.058.156	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva lancar lainnya	35.805.510		8.551.610	<i>Other current assets</i>
Jumlah aktiva lancar	<u>3.317.602.798</u>		<u>2.087.511.802</u>	<i>Total current assets</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya	36.687.722	2e,7	30.929.169	<i>Investment in Contract of Work company</i>
Pinjaman ke perusahaan Kontrak Karya	-	8	32.930.500	<i>Loan to Contract of Work company</i>
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 1.480.480.342 (2005: Rp 1.077.942.090)	3.346.302.819	2i,9	3.825.458.802	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,480,480,342 (2005: Rp 1,077,942,090)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 63.171.003 (2005: Rp 50.764.518)	375.807.790	2l,10	267.828.256	<i>Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of Rp 63,171,003 (2005: Rp 50,764,518)</i>
Biaya tanggungan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 39.592.231 (2005: Rp 34.918.987)	39.769.094	2k,11	25.124.724	<i>Deferred charges, net of accumulated amortisation of Rp 39,592,231 (2005: Rp 34,918,987)</i>
Aktiva pajak tanggungan - bersih	164.875.722	2o,14d	123.118.091	<i>Deferred tax assets – net</i>
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	3.164.788		3.663.302	<i>Deferred environmental and reclamation expenditure</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	6.694.782		6.149.482	<i>Other non – current assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>3.973.302.717</u>		<u>4.315.202.326</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>7.290.905.515</u>		<u>6.402.714.128</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	123.976.561	12	113.067.259	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.527.944	2j, 12,25	3.467.623	Related parties -
Hutang lain-lain	15.605.787		19.282.384	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	331.881.431	13	385.120.866	Accrued expenses
Hutang pajak	422.840.281	2o, 14b	225.090.028	Taxes payable
Bagian kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	17.097.087	2m, 16	3.887.631	Provision for environmental and reclamation
- Pinjaman investasi	<u>264.586.667</u>	15b, 15c	<u>29.490.000</u>	Investment loans -
Jumlah kewajiban lancar	<u>1.179.515.758</u>		<u>779.405.791</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Pinjaman obligasi	-	2t, 15a	1.678.203.404	Bonds -
- Pinjaman investasi	1.070.373.333	15b, 15c	265.410.000	Investment loans -
- Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	71.829.221	2m, 16	72.896.390	Provision for environmental and reclamation
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	<u>687.581.793</u>	2p, 2q, 2r, 24	<u>577.153.044</u>	Pension and other post-retirement obligations
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>1.829.784.347</u>		<u>2.593.662.838</u>	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS	<u>2.935</u>	2b	<u>2.595</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar 1 saham prioritas dan 7.599.999.999 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 saham prioritas dan 1.907.691.949 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	953.845.975	17	953.845.975	Share capital – authorised capital 1 preferred share and 7,599,999,999 ordinary shares, issued and fully paid capital 1 preferred share and 1,907,691,949 ordinary shares with par value Rp 500 per share
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2s, 18	2.526.309	Additional paid-in capital – net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(999.538)		(1.337.359)	Difference in foreign currency translation
Selisih akibat transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba :				Retained earnings:
- Dicadangkan	1.752.117.789		1.240.531.831	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1.552.777.307</u>		<u>812.741.515</u>	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	<u>3.304.895.096</u>		<u>2.053.273.346</u>	Total retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>4.281.602.475</u>		<u>3.029.642.904</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>7.290.905.515</u>		<u>6.402.714.128</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>2006</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2005</u>	
PENJUALAN BERSIH	5.629.401.438	2n,20	3.251.235.883	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(2.887.935.682)</u>	21	<u>(1.827.140.772)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	2.741.465.756		1.424.095.111	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		22		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(294.545.546)		(302.574.015)	<i>General and administration</i>
Penjualan dan pemasaran	(11.292.302)		(13.623.215)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	<u>(31.934.295)</u>		<u>(8.126.942)</u>	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	<u>(337.772.143)</u>		<u>(324.324.172)</u>	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	2.403.693.613		1.099.770.939	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga	31.377.627		22.230.436	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(141.957.223)		(25.559.493)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Pendapatan dividen	(58.027.291)		26.696.821	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net</i>
Kerugian atas transaksi kontrak lindung nilai	64.289.368		37.607.172	<i>Dividend income</i>
Rugi pembelian kembali obligasi	(95.045.761)		(7.174.450)	<i>Loss on hedging contract transactions</i>
Lain-lain - bersih	(29.719.959)		(6.384.602)	<i>Loss on bonds buyback</i>
	<u>45.278.343</u>		<u>55.491.595</u>	<i>Others - net</i>
	<u>(183.804.896)</u>		<u>102.907.479</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.219.888.717		1.202.678.418	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(667.111.070)</u>	14c	<u>(360.741.438)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	1.552.777.647		841.936.980	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(340)</u>		<u>(1.019)</u>	MINORITY INTEREST IN THE NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>1.552.777.307</u>		<u>841.935.961</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	813,95	2u,26	441,34	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam ribuan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in thousand Rupiah)**

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2006	953.845.975	2.526.309	(1.337.359)	21.334.633	1.240.531.831	812.741.515	3.029.642.904	<i>Balance at 1 January 2006</i>
Laba bersih	-	-	-	-	-	1.552.777.307	1.552.777.307	<i>Net income</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	511.585.958	(511.585.958)	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Dividen	19	-	-	-	-	(286.258.227)	(286.258.227)	<i>Dividends</i>
Alokasi untuk dana bina lingkungan	-	-	-	-	-	(8.419.360)	(8.419.360)	<i>Allocation for community development fund</i>
Alokasi tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	-	(6.477.970)	(6.477.970)	<i>Allocation for directors and commissioners' tantiem</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	337.821	-	-	-	337.821	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo 31 Desember 2006	<u>953.845.975</u>	<u>2.526.309</u>	<u>(999.538)</u>	<u>21.334.633</u>	<u>1.752.117.789</u>	<u>1.552.777.307</u>	<u>4.281.602.475</u>	<i>Balance at 31 December 2006</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2005	953.845.975	2.526.309	255.637	21.334.633	730.460.262	734.045.477	2.442.468.293	Balance at 1 January 2005
Laba bersih	-	-	-	-	-	841.935.961	841.935.961	Net income
Cadangan umum	-	-	-	-	510.071.569	(510.071.569)	-	Appropriation for general reserves
Dividen	19	-	-	-	-	(245.097.267)	(245.097.267)	Dividends
Alokasi untuk dana bina lingkungan	-	-	-	-	-	(8.071.087)	(8.071.087)	Allocation for community development fund
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.592.996)	-	-	-	(1.592.996)	Difference in foreign currency translation
Saldo 31 Desember 2005	<u>953.845.975</u>	<u>2.526.309</u>	<u>(1.337.359)</u>	<u>21.334.633</u>	<u>1.240.531.831</u>	<u>812.741.515</u>	<u>3.029.642.904</u>	Balance at 31 December 2005

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah)

	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.191.490.441	3.070.631.953	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2.432.364.432)	(1.314.410.841)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(537.458.313)	(554.307.603)	<i>Payments to commissioners, directors, and employees</i>
Pembayaran bunga	(206.386.327)	(34.485.298)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak	(573.816.628)	(440.916.204)	<i>Payments of tax</i>
Penerimaan bunga	31.377.627	27.760.656	<i>Receipts of interest</i>
Penurunan/(kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	45.011.113	(54.466.796)	<i>Decrease/(increase) in restricted cash</i>
Penerimaan dari restitusi pajak (Pembayaran)/penerimaan lainnya	201.221.833 <u>(28.758.072)</u>	25.672.364 <u>16.863.727</u>	<i>Receipts from tax restitution Other (payments)/receipts</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.690.317.242</u>	<u>742.341.958</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(85.609.977)	(1.436.158.392)	<i>Payments for fixed assets</i>
Penerimaan klaim asuransi	20.983.011	10.473.382	<i>Receipts from insurance claims</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(120.386.019)	(192.435.204)	<i>Exploration and development expenditure</i>
Biaya ditangguhkan	(19.317.614)	(1.896.851)	<i>Deferred charges</i>
Pendapatan dividen	7.080.484	31.966.096	<i>Dividends received</i>
Hasil penjualan dari aktiva tetap	408.655	6.099.999	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya	(5.758.553)	-	<i>Investments in Contract of Work company</i>
Pinjaman kepada perusahaan Kontrak Karya	(9.527.069)	(32.930.500)	<i>Loan to Contract of Work company</i>
Pelunasan pinjaman oleh perusahaan Kontrak Karya	<u>42.457.569</u>	<u>-</u>	<i>Loan repayment from Contract of Work company</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(169.669.513)</u>	<u>(1.614.881.470)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang jangka pendek	-	(38.021.354)	<i>Repayment of short-term borrowings</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(1.759.283.363)	(201.541.115)	<i>Repayment of long-term borrowings</i>
Penerimaan hutang jangka panjang	1.091.420.000	-	<i>Receipts of long-term borrowings</i>
Pembayaran dividen	(286.285.227)	(258.184.029)	<i>Payment of dividends</i>
Pendistribusian laba ditahan untuk alokasi bina lingkungan	<u>(8.419.360)</u>	<u>(8.071.087)</u>	<i>Retained earnings distributed for community development</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(962.567.950)</u>	<u>(505.817.585)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah)

	2006	2005	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	558.079.779	(1.378.357.097)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	639.576.263	1.998.551.871	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	(59.473.934)	19.381.489	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.138.182.108	639.576.263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT YEAR END

Lihat Catatan 9 untuk rincian aktivitas investasi non-kas, untuk kapitalisasi biaya bunga, rugi selisih kurs, dan amortisasi diskonto atas hutang obligasi.

Refer to Note 9 for details of non-cash investing activities for capitalisation of interest expenses, foreign exchange losses and amortisation of discount on bonds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan" atau "Antam") didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", dan diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 19 Juni 2002 sehubungan dengan perubahan jumlah modal dasar Perusahaan, modal ditempatkan dan disetor penuh serta pembagian saham bonus. Perubahan ini diaktakan oleh Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 23 tanggal 19 September 2002. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-13196 HT.01.04 TH 2002 tanggal 17 Juli 2002.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company" or "Antam") was established on 5 July 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968, under the name of "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", and was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation ("Perusahaan Negara") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently on 19 June 2002 in relation to changes in the Company's authorised share capital, issued and fully paid capital and declaration of bonus shares. These changes were stated in Notarial Deed No. 23 dated 19 September 2002 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by decision letter No. C-13196 HT.01.04 TH.2002 dated 17 July 2002.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other services related to them. The Company commenced its commercial activities on 5 July 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2002, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Australia sebagai *Chess Depository Interest* (CDI). Unit yang diperdagangkan di Bursa Efek Australia adalah sejumlah 381.538.390 unit CDI yang merupakan 1.907.691.950 saham biasa seri B.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Ir. S. Suryantoro, MSc.

*President Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Ir. Supriatna Suhala, MSc.
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
Ir. Yap Tjay Soen, MBA

Independent Commissioners

Direktur Utama
Direktur

Ir. D. Aditya Sumanagara
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Ir. Darma Ambiar, M.M.
Ir. Syahrir Ika, M.M.

*President Director
Directors*

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.749 orang (2005: 3.239).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1. Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Anak perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi dengan anak perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi atau memiliki investasi tidak langsung melalui anak perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of 1,230,769,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on 27 November 1997. In 2002, the Company listed on the Australian Stock Exchange ("ASX") where its shares are traded as Chess Depository Interests (CDI). A total of 381,538,390 CDI units are traded on the ASX, representing 1,907,691,950 series B common shares.

As of 31 December 2006 and 2005, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

*President Director
Directors*

As of 31 December 2006, the Company and its subsidiaries have a total of 2,749 permanent employees (2005: 3,239).

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1. Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries as a result of majority ownership or its right to control operations, or owns an indirect investment in them through its subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Mulai Beroperasi/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
					2006	2005
PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	99.98%	1997	38.994.543	42.532.260
Antam Finance Limited	Mauritius	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	100%	2003	494.305	1.710.121.468
Antam Europe B.V.	Netherlands	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	100%	2004	23.376.321	1.733.019.754

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan anak perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang merupakan anak perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan di AR.

Sebagai bagian dari pelepasan IARL, Perusahaan mengambil alih kepemilikan AR secara langsung yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung lewat IARL.

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Dikurangi:	
Nilai buku (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	<u>(5.046.682)</u>
Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.334.633</u>

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar AR, ruang lingkup kegiatan AR adalah bergerak dalam jasa kontraktor pertambangan dan jasa konsultasi termasuk kegiatan pemasaran dan penjualan barang tambang.

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") started its operating activities on 16 July 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), the Company's 82% subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% interests in AR.

As part of the disposal of IARL, the Company assumed direct ownership of AR which previously had been indirectly owned through IARL.

<i>Net book value of AR acquired in restructuring</i>
<i>Less:</i>
<i>Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring</i>
<i>Difference arising from restructuring entities under common control</i>

According to Article 3 of AR's Articles of Association, its scope of activities comprises mining contractor and consulting services as well as marketing and selling of mining products.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL") adalah perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan, didirikan pada tanggal 4 September 2003 di Mauritius. Pada tanggal 30 September 2003, AFL menerbitkan obligasi dalam dolar Amerika Serikat di mana Perusahaan bertindak sebagai penjamin senilai AS\$200 juta dengan harga jual 97,3483% dan tingkat bunga 7,375% yang dibayar setiap tanggal 30 September dan 30 Maret.

Obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk pembangunan pabrik Feronikel III di Pomalaa - Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 30 Desember 2004, AFL mengalihkan kepada Antam Europe BV (anak perusahaan lain yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan) kepemilikan atas pinjaman kepada Perusahaan sebesar AS\$195 juta.

Lihat Catatan 15 mengenai pelunasan seluruh obligasi senilai AS\$200 juta.

Antam Europe B.V.

Untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa, Perusahaan mendirikan anak perusahaan yang berkedudukan di Belanda, Antam Europe B.V, pada tanggal 25 November 2004. Anak perusahaan ini berperan sebagai kantor perwakilan pemasaran wilayah Eropa, sekaligus mengelola pendanaan dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan Share Premium Contribution Agreement antara Perusahaan dan Antam Europe BV tertanggal 21 Desember 2004, Perusahaan harus menempatkan dana sebesar AS\$1.950.000 (Dolar AS penuh) sebagai penyertaan di Antam Europe BV, dan Antam Europe BV harus memberikan fasilitas kredit pinjaman sebesar AS\$1.930.500 (Dolar AS penuh) kepada Perusahaan. Sesuai dengan perjanjian yang disebutkan di atas, Perusahaan telah mentransfer dana sejumlah AS\$19.500 (Dolar AS penuh) ke rekening bank Antam Europe B.V pada tanggal 21 November 2004.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), a wholly-owned subsidiary, was established on 4 September 2003 in Mauritius. On 30 September 2003, AFL issued bonds in US Dollars whereby the Company acted as a guarantor amounting to US\$200 million with a selling price of 97.3483% and an interest rate of 7.375% payable every 30 September and 30 March.

These bonds will mature on 30 September 2010. Proceeds of these bonds are used to finance construction of the Ferronickel III plant at Pomalaa - South East Sulawesi.

On 30 December 2004, AFL assigned to Antam Europe BV (another wholly-owned subsidiary) its outstanding loan to the Company of US\$195 million.

Refer to Note 15 in respect of the full redemption of bonds amounting to US\$200 million.

Antam Europe B.V.

To support and expand ferronickel sales activities in Europe, the Company established a wholly-owned subsidiary in the Netherlands, Antam Europe BV, on 25 November 2004. This subsidiary is acting as a marketing representative office in Europe, which includes managing funds and identifying future fund-raising opportunities.

According to the Share Premium Contribution Agreement between the Company and Antam Europe BV dated 21 December 2004, the Company shall contribute US\$1,950,000 (full amount) as a share premium contribution, and Antam Europe BV shall grant to the Company a loan credit facility of US\$1,930,500 (full amount). To effect the share premium contribution, in accordance with the above mentioned agreement, the Company paid US\$ 19,500 (full amount) to the bank account of Antam Europe BV on 21 November 2004.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

Untuk memperkuat kegiatan pendanaannya, AFL, anak perusahaannya yang berkedudukan di Mauritius, pada tanggal 30 Desember 2004 mengalihkan kepada Antam Europe BV kepemilikan atas pinjaman kepada Antam sebesar AS\$195 juta.

DB Trustees (Hong Kong) Limited, sebagai wali amanat bagi pemegang obligasi, pada tanggal 30 Desember 2004 menerbitkan pemberitahuan kepada para pemegang obligasi sehubungan dengan pengalihan yang dilakukan AFL tersebut. Kewajiban AFL seperti yang dimuat dalam obligasi yang diterbitkannya tidak terpengaruh oleh transaksi pengalihan yang disebutkan di atas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2007.

Berikut adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur publik sebagaimana yang dirumuskan oleh BAPEPAM.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

To consolidate fund-raising activities, AFL, the wholly-owned subsidiary of Antam located in Mauritius, assigned to Antam Europe BV its outstanding loan to Antam of US\$195 million on 30 December 2004.

DB Trustees (Hong Kong) Limited, trustee for the bondholders, issued a notice to bondholders on 30 December 2004 related to the assignment by AFL. The obligations of AFL under the bonds are not affected by the transactions described above.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's consolidated financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 21 March 2007.

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia ("Indonesian GAAP"), Indonesian Capital Market Supervisory Board ("BAPEPAM") regulations, and guidelines for financial statements presentation for manufacturing companies with public shareholding as promulgated by BAPEPAM.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts, which have been valued using another measurement basis as described in the accounting policy in the respective accounts.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berbeda dalam hal tertentu dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan estimasi pengaruhnya terhadap laba bersih dan ekuitas konsolidasian disajikan pada Catatan 31.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Prinsip – prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan 99,98% kepemilikan yaitu AR, dan kepemilikan penuh atas AFL dan Antam Europe BV.

Semua transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak-anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Indonesian GAAP may vary in certain respects from those in Australia ("Australian GAAP"). A description of the significant differences between these two generally accepted accounting principles and their approximate effects on consolidated net income and equity are set forth in Note 31.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements currently include the accounts of the Company and its 99.98% subsidiary, AR, and wholly owned subsidiaries, AFL and Antam Europe BV.

The effect of all material transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

	2006	2005	
(Dalam Rupiah penuh)			(Full amount)
1 Dolar AS	9.020	9.830	US Dollar 1
100 Yen Jepang	7.580	8.342	Japanese Yen 100
1 Euro	11.858	11.660	Euro 1

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

d. Investasi jangka pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajarnya. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" dicatat sebagai bagian tersendiri dalam ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat realisasinya.

e. Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK") dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan Kontrak Karya atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date as follows:

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

d. Short-term investments

Securities held for trading or available-for-sale are stated at their fair values. Any change in the market value of securities held for trading is credited or charged to current year operation, whereas any change in the market value of "available-for-sale" securities is presented as a separate component of the equity and credited or charged to the consolidated statement of income upon realisation.

e. Investment in Contract of Work companies

Investment in Contract of Work ("CoW") companies are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif antara lain adalah kontrak-kontrak *future* yang terutama bertujuan untuk memberi lindung nilai atas risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga emas.

Sehubungan dengan lindung nilai atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindungi nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan hasil penelaahan atas tingkat kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Barang jadi dan barang dalam proses dicatat dengan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu dinilai dengan harga perolehannya, yang ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments such as future contracts primarily to hedge its risks associated with fluctuations in the price of gold.

In relation to fair value hedges that meet the criteria of hedge accounting, any gain or loss arising from remeasuring of the hedged instruments at their fair values is recognised in the consolidated statements of income. Any gain or loss of the hedged item attributable to the hedged risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognised in consolidated statements of income.

g. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventory

Finished goods and work in process are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in progress comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts and supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for obsolete items. Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventory items to their net realisable values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya.

Semua aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode estimasi periode kuasa pertambangan atau umur aktiva tetap, yang mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	Tahun/year
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	3 - 18
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan imbalan ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated over the shorter of the mining-rights period or expected useful lives, as follows:

	Land improvements
	Buildings
	Plant, machinery and equipment
	Vehicles
	Furniture, fixtures and office equipment

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the useful life of assets or provides further economic benefits by increasing capacity or quality of production, is capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu (*qualifying asset*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek yang diperoleh dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran *qualifying asset* tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai *qualifying asset* dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk proses pembangunan aktiva tertentu.

Setiap tanggal neraca, perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva. Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah apabila ada kejadian atau perubahan yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penurunan nilai aktiva dicatat sebagai pendapatan di periode dimana pemulihan itu terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset under construction.

At balance sheet date, the Company reviews whether there is any indication of an asset impairment. Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga, kondisi, dan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan yang dimiliki negara tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

k. Biaya tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan dan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Transactions with related parties

PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control of the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).
- ii) Associated companies.
- iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of such individuals.
- iv) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

Transactions between the Company and the state-owned entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

k. Deferred charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortised, applying the straight-line method over estimated useful lives.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

Biaya eksplorasi dan pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan pembebanannya sebagai aktiva bila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tanggungan sebesar nilai yang tidak bisa diharapkan untuk dipulihkan di masa yang akan datang. Biaya eksplorasi dari *area of interest* yang telah berada pada tahap produksi diamortisasi berdasarkan unit produksi selama periode berjalan.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa penambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Deferred exploration and development
expenditure**

Exploration and development expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditure to the extent that it is not recoverable. Exploration expenditure within an area of interest in the production phase is amortised based on unit of production in the current period.

Development expenditure is capitalised and incorporates costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Development expenditure is amortised over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortised costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a units-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi, merehabilitasi daerah pertambangan dan penghentian pengoperasian aset sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan dari produk diakui sebagai penghasilan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi dibawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Penghasilan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Provision for environmental and reclamation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operation is charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on a units-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

n. Revenue and expenses

Sales of products are recognised as revenue when there has been a passing of risk to the customer, and:

- *the product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer, or proprietary in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Kewajiban pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation

Deferred income tax is provided for using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Pension obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dimana bila kerugian aktuarial ini melebihi 10% nilai kini kewajiban dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu Perusahaan tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pension obligations (continued)

The liability recognised in the balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets are charged or credited to income or expenses over the average remaining service lives of the related employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13/2003. Since the Labour Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law represent defined benefits plan. No revision needs to be made in relation to the benefits under the Company's pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labour Law.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

i. Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan mereka. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus dibayar sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui sebagai beban ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

r. Imbalan purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima imbalan ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Other post-retirement obligations

i. Post-retirement health care benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

r. Past-service benefits

The Company also provides a past-service benefit for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by an independent actuary.

This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.

The Company recognises an expense when the Company receives the economic benefit arising from services provided by the employee.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

t. Hutang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung hasil emisi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menyajikan pelaporan segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Pelaporan segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis.

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

t. Bonds

Bonds are presented at nominal value, net of unamortised bond issuance costs. Costs incurred in connection with bonds issuance are recognised as discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Segment information

The Company presents segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as a business segment and marketing area as a geographical segment.

w. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	490.473	339.859	Rupiah
Dolar AS	56.240	34.258	US Dollars
Yen Jepang	<u>32.997</u>	<u>-</u>	Japanese Yen
	<u>579.710</u>	<u>374.117</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.835.830	18.386.138	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Danamon Tbk	11.232.935	-	PT Bank Danamon Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	9.936.975	3.244.584	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	597.202	53.162	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	288.235	17.705.727	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- Citibank N.A.	274.447	-	Citibank N.A. -
- ABN Amro Jakarta	52.160	-	ABN Amro Jakarta -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.231	15.892	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241.587.531	216.483.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Citibank N.A.	75.915.179	558.786	Citibank N.A. -
- Deutsche Bank Mauritius	38.974.825	1.147.780	Deutsche Bank Mauritius -
- Citco Bank Nederland MV	5.963.211	3.320.327	Citco Bank Nederland MV -
- ABN Amro Jakarta	3.928.334	305.947	ABN Amro Jakarta -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.231	9.828	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	7.649	7.186	PT Bank Central Asia Tbk -
Yen Jepang			Japanese Yen
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>227.403</u>	<u>97.789</u>	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
	<u>407.832.378</u>	<u>261.336.146</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Niaga Tbk	-	19.997.500	PT Bank Niaga Tbk -
- PT Bank Danamon Tbk	-	10.000.000	PT Bank Danamon Tbk -
- PT Bank Mega Tbk	-	5.021.000	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	-	5.000.000	PT Bank Permata Tbk -
- ABN Amro Jakarta	-	1.000.000	ABN Amro Jakarta -
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.950.000	147.450.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189.420.000	9.830.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Mega Tbk	90.200.000	-	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Niaga Tbk	90.200.000	51.607.500	PT Bank Niaga Tbk -
- PT Bank Artha Graha Tbk	45.100.000	-	PT Bank Artha Graha Tbk -
- PT Bank NISP Tbk	45.100.000	-	PT Bank NISP Tbk -
- PT Bank Bukopin Tbk	45.100.000	68.810.000	PT Bank Bukopin Tbk -
- Deutsche Bank Singapura	21.700.020	-	Deutsche Bank Singapore -
- PT Bank Permata Tbk	-	49.150.000	PT Bank Permata Tbk -
	<u>729.770.020</u>	<u>377.866.000</u>	
	<u>1.138.182.108</u>	<u>639.576.263</u>	

Tingkat bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Deposito Dolar AS	3,75% - 5,30%	0,65% - 4,25%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	8,00% - 12,75%	7,00% - 13,00%	Rupiah deposits

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. RESTRICTED CASH

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollars
- ABN Amro Bank Singapura	55.905.683	81.256.796	ABN Amro Bank Singapore -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	19.660.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>55.905.683</u>	<u>100.916.796</u>	

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan *letter of credit*.

Represents time deposits used as guarantees for issuing letters of credit.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Dolar AS			US Dollar
Avarus AG	451.144.445	119.753.807	Avarus AG
Raznoimport Limited	135.285.658	141.026.079	Raznoimport Limited
Nisshin Steel Co. Ltd.	64.453.551	-	Nisshin Steel Co. Ltd.
Marubeni Corporation	64.273.022	-	Marubeni Corporation
Pacific Metal Co. Ltd.	48.816.571	-	Pacific Metal Co. Ltd.
Mitsui & Co. Ltd.	8.960.721	24.237.994	Mitsui & Co. Ltd.
Queensland Nickel Pty. Ltd.	39.758.923	37.460.263	Queensland Nickel Pty. Ltd.
Standard Bank London	21.821.422	-	Standard Bank London
Sinosteel Shanghai Company	15.108.027	-	Sinosteel Shanghai Company
Changzou Chemate International Trade Co. Ltd.	12.131.717	-	Changzou Chemate International Trade Co. Ltd
Liaocheng Xinfra Huayu Alumina	9.595.666	16.423.281	Liaocheng Xinfra Huayu Alumina
Yano Metal Company	-	50.258.611	Yano Metal Company
Mitsubishi Corporation	-	32.504.435	Mitsubishi Corporation
Nikkinko Trading	-	23.993.945	Nikkinko Trading
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>29.348.592</u>	<u>18.096.110</u>	Others (each below Rp 10 billion)
	<u>900.698.315</u>	<u>463.754.525</u>	
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>5.210.708</u>	<u>4.243.501</u>	Others (each below Rp 10 billion)
	<u>905.909.023</u>	<u>467.998.026</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(5.076.041)</u>	<u>-</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u>900.832.982</u>	<u>467.998.026</u>	

Umur piutang usaha tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lancar	702.853.492	287.543.678	Current
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 sampai 30 hari	65.035.678	76.468.374	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	100.903.208	70.261.941	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>37.116.645</u>	<u>33.724.033</u>	over 90 days
	<u>905.909.023</u>	<u>467.998.026</u>	

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORY

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Persediaan produk:			<i>Products inventory:</i>
Feronikel	247.260.427	100.200.148	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	122.125.364	108.227.731	<i>Nickel ore</i>
Emas dan perak	87.682.061	53.615.557	<i>Gold and silver</i>
Presipitat emas dan perak	28.843.595	20.449.183	<i>Gold and silver precipitates</i>
Bijih bauksit	11.988.893	11.904.236	<i>Bauxite ore</i>
Pasir besi	4.681.064	9.494.903	<i>Iron sands</i>
Logam mulia lainnya	<u>3.166.720</u>	<u>1.831.452</u>	<i>Other precious metals</i>
	505.748.124	305.723.210	
Barang dalam proses	70.621.751	23.508.540	<i>Work-in-progress</i>
Suku cadang dan bahan pembantu	<u>376.932.749</u>	<u>204.911.913</u>	<i>Spare parts and supplies</i>
	953.302.624	534.143.663	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang - suku cadang	<u>(5.913.049)</u>	<u>(6.853.990)</u>	<i>Allowance for obsolete stocks - spareparts</i>
	<u><u>947.389.575</u></u>	<u><u>527.289.673</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2006, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 16.299.140 (2005: AS\$12.098.051).

As of 31 December 2006, the inventory of gold and silver was insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$16,299,140 (2005: US\$ 12,098,051).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi potensi kerugian atas persediaan usang.

Based on the review of the inventory, management believes that the provision for obsolete stock is adequate to cover possible losses from obsolete stock.

7. INVESTASI DALAM PERUSAHAAN KONTRAK KARYA

7. INVESTMENT IN CONTRACT OF WORK COMPANY

<u>2006</u>				
<u>Perusahaan / Company</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis usaha/ Nature of business</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Harga perolehan/ Cost</u>
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	17,5%	Rp 30.929.169
PT Cibaliung Sumberdaya	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	10,25%	Rp <u>5.758.553</u>
				<u>Rp 36.687.722</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI DALAM PERUSAHAAN KONTRAK
KARYA (lanjutan)**

**7. INVESTMENT IN CONTRACT OF WORK
COMPANY (continued)**

2005				
Perusahaan / <i>Company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Cost</i>
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	17,5%	Rp <u>30.929.169</u>

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan Kontrak Karya dengan kepemilikan kurang dari 20% yang dicatat dengan metode harga perolehan.

This account represents the Company's investment in Contract of Work companies with an ownership interest of less than 20%, which is accounted under the cost method.

8. PINJAMAN KE PERUSAHAAN KONTRAK KARYA

8. LOAN TO CONTRACT OF WORK COMPANY

Akun ini merupakan pinjaman tanpa jaminan kepada PT Nusa Halmahera Minerals untuk menunjang kegiatan operasional tambang. Total fasilitas pinjaman yang diberikan adalah AS\$7 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 3%. Per 31 Desember 2006, pinjaman ini telah dilunasi.

This account represents an unsecured loan to PT Nusa Halmahera Minerals to support its mining activities. The total facility was US\$7 million. The loan bears interest at LIBOR plus 3%. As of 31 December 2006, the loan has been fully repaid.

9. AKTIVA TETAP

9. FIXED ASSETS

2006					
1 Januari 2006/ <i>1 January 2006</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	31 Desember 2006/ <i>31 December 2006</i>	Cost
Harga perolehan					
Tanah	29.237.850	271.811	(165.000)	29.344.661	<i>Land</i>
Prasarana	607.735.836	685.430	37.355.643	645.776.909	<i>Land improvements</i>
Bangunan	214.494.739	3.776.732	(8.052.255)	210.219.216	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	1.666.712.302	29.971.237	2.071.753.571	3.768.437.110	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	47.995.969	5.074.102	(4.039.012)	49.031.059	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantoor	74.303.784	3.909.709	(3.927.781)	74.285.712	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>2.640.480.480</u>	<u>43.689.021</u>	<u>2.092.925.166</u>	<u>4.777.094.667</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	<u>2.262.920.412</u>	<u>(91.052.157)</u>	<u>(2.122.179.761)</u>	<u>49.688.494</u>	<i>Construction in progress</i>
	4.903.400.892	(47.363.136)	(29.254.595)	4.826.783.161	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2006				
	1 Januari 2006/ 1 January 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	31 Desember 2006/ 31 December 2006	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	324.929.378	62.330.956	(1.642.266)	385.618.068	Land improvements
Bangunan	63.213.960	10.425.100	(8.224.228)	65.414.832	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	597.183.556	347.722.450	(10.931.759)	933.974.247	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	29.773.702	4.752.308	(3.639.231)	30.886.779	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	<u>62.841.494</u>	<u>5.654.229</u>	<u>(3.909.307)</u>	<u>64.586.416</u>	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>1.077.942.090</u>	<u>430.885.043</u>	<u>(28.346.791)</u>	<u>1.480.480.342</u>	
Nilai buku	<u>3.825.458.802</u>			<u>3.346.302.819</u>	Net book value
	2005				
	1 Januari 2005/ 1 January 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	31 Desember 2005/ 31 December 2005	
Harga perolehan					Cost
Tanah	15.210.240	2.494.114	11.533.496	29.237.850	Land
Prasarana	560.759.805	1.326.239	45.649.792	607.735.836	Land improvements
Bangunan	94.704.301	2.622.406	117.168.032	214.494.739	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	970.018.915	28.887.744	667.805.643	1.666.712.302	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	40.529.762	1.432.943	6.033.264	47.995.969	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	<u>69.769.736</u>	<u>7.818.566</u>	<u>(3.284.518)</u>	<u>74.303.784</u>	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>1.750.992.759</u>	<u>44.582.012</u>	<u>844.905.709</u>	<u>2.640.480.480</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	<u>1.859.469.549</u>	<u>1.266.444.971</u>	<u>(862.994.108)</u>	<u>2.262.920.412</u>	Construction in progress
	3.610.462.308	1.311.026.983	(18.088.399)	4.903.400.892	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	268.576.475	58.893.821	(2.540.918)	324.929.378	Land improvements
Bangunan	52.693.905	11.190.568	(670.513)	63.213.960	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	515.604.101	88.611.825	(7.032.370)	597.183.556	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	23.682.975	6.505.990	(415.263)	29.773.702	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	<u>57.045.803</u>	<u>9.060.655</u>	<u>(3.264.964)</u>	<u>62.841.494</u>	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>917.603.259</u>	<u>174.262.859</u>	<u>(13.924.028)</u>	<u>1.077.942.090</u>	
Nilai buku	<u>2.692.859.049</u>			<u>3.825.458.802</u>	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa umur antara 1 sampai 30 tahun.

Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Efektif sejak 1 Januari 2006, Perusahaan melakukan perubahan perkiraan masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen dari aktiva mesin/alat produksi pabrik Feronikel 1 dan 2. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan mengakibatkan penambahan depresiasi untuk tahun berjalan sebesar Rp 98.481.963.

Nilai buku, kas yang diterima dan untung/(rugi) penjualan aktiva tetap selama tahun 2006 adalah sebesar masing-masing Rp Nil, Rp 408.655 dan Rp 408.655 (2005: Rp 10.518.772, Rp 6.099.999 dan (Rp 4.418.772)).

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$489.667.793 (2005: AS\$463.023.401) yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aktiva tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 dialokasikan sebagai berikut:

	2006
Harga pokok penjualan	426.135.440
Beban umum dan administrasi	4.749.603
	430.885.043

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("Building-Use Title" or "HGB") titles with remaining useful lives between 1 to 30 years.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Effective since 1 January 2006, the Company revised its estimation on economic useful life for Ferronickel 1 and 2 plants. This revision is prospectively applied and resulted in additional depreciation of Rp 98,481,963 for current year.

Book value, net selling proceeds and gain/(loss) on sale of fixed assets during 2006 were Rp Nil, Rp 408,655 and Rp 408,655 (2005: Rp 10,518,772, Rp 6,099,999 and (Rp 4,418,772)), respectively.

As of 31 December 2006, the Company's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$489,667,793 (2005: US\$ 463,023,401), which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of fixed assets for the years ended 31 December 2006 and 2005 was allocated as follows:

	2005		
	167.834.018		<i>Cost of sales</i>
	6.428.841		<i>General and administrative expenses</i>
	174.262.859		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca.

	2006
Prasarana	25.372.833
Mesin dan peralatan	24.315.661
	49.688.494

Jumlah beban bunga dan amortisasi diskonto atas hutang obligasi yang dikapitalisasi ke dalam aktiva dalam penyelesaian adalah masing-masing Rp 34.567.991 dan Rp 2.043.009 (2005: Rp 136.530.946 dan Rp 9.020.445), sedangkan pendapatan bunga dan untung/(rugi) selisih kurs yang (ditambahkan)/dikurangkan dari kapitalisasi adalah masing-masing sebesar Rp 938.980 dan Rp 119.158.264 (2005: Rp 5.530.219 dan (Rp 93.831.789)). Rata-rata tingkat kapitalisasi biaya pinjaman adalah 58,9% (2005: 90,9%)

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2006 mencapai 61,66% dan diperkirakan akan selesai pada 2010.

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date.

	2005	
	21.090.572	<i>Land improvements</i>
	2.241.829.840	<i>Machinery and equipment</i>
	2.262.920.412	

Total interest expense and amortisation of discount on bonds capitalized to construction in progress amounted to Rp 34,567,991 and Rp 2,043,009 respectively (2005: Rp 136,530,946 and Rp 9,020,445), while interest income and foreign exchange gain/(loss) which has been (added)/deducted was Rp 938,980 and Rp 119,158,264 (2005: Rp 5,530,219 and (Rp 93,831,789)). The average rate of borrowing capitalisation rate was 58.9% (2005: 90.9%)

The percentage of completion for construction in progress at 31 December 2006 was 61.66% and estimated to be completed in 2010.

10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	2006
Tahap eksplorasi*	
Tayan	72.608.405
Kendari	67.905.547
Sangaji	65.817.745
Pulau Obi	29.722.291
Pakal	14.678.932
Maba	5.490.453
Cibaliung	1.286.078
Lain-lain	11.687.286
	269.196.737

*) Perusahaan telah menemukan cadangan di area-area tersebut

10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE

	2005	
Exploration stage*		
Tayan	51.881.296	
Kendari	59.933.404	
Sangaji	50.113.708	
Obi Island	8.515.678	
Pakal	12.660.176	
Maba	5.490.453	
Cibaliung	-	
Others	5.355.343	
	193.950.058	

*) The Company has found proven reserve in above areas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

**10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURE (continued)**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Tahap pengembangan/produksi:			Development/production stage:
Tanjung Buli	46.288.422	46.709.843	Tanjung Buli
Mornopo	40.824.567	7.645.493	Mornopo
Kijang	38.906.639	26.769.951	Kijang
Cikidang	20.484.666	20.484.666	Cikidang
Pongkor	19.809.425	19.809.425	Pongkor
Pulau Maniang	2.272.804	2.027.804	Maniang Island
Pulau Gee	1.195.533	1.195.534	Gee Island
	<u>169.782.056</u>	<u>124.642.716</u>	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(63.171.003)</u>	<u>(50.764.518)</u>	Accumulated amortisation
	<u>106.611.053</u>	<u>73.878.198</u>	
	<u><u>375.807.790</u></u>	<u><u>267.828.256</u></u>	

Amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 adalah Rp 12.406.485 (2005: Rp 11.599.886).

Amortisation charged to cost of sales for the year ended 31 December 2006 amounted to Rp 12,406,485 (2005: Rp 11,599,886).

11. BIAYA TANGGUHAN

11. DEFERRED CHARGES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya			Cost
Biaya pengembangan sistem informasi	48.032.773	36.436.934	Information system development
Biaya mobilisasi peralatan	18.439.981	16.835.919	Equipment mobilisation
Lain-lain	<u>12.888.571</u>	<u>6.770.858</u>	Others
	<u>79.361.325</u>	<u>60.043.711</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Biaya pengembangan sistem informasi	(29.558.618)	(28.761.301)	Information system development
Biaya mobilisasi peralatan	(3.291.635)	(1.604.062)	Equipment mobilisation
Lain-lain	<u>(6.741.978)</u>	<u>(4.553.624)</u>	Others
	<u>(39.592.231)</u>	<u>(34.918.987)</u>	
	<u><u>39.769.094</u></u>	<u><u>25.124.724</u></u>	

Amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 adalah Rp 2.697.963 (2005: Rp 2.724.111) dan beban umum dan administrasi adalah Rp 1.975.281 (2005: Rp Nil).

Amortisation charged to cost of sales for year ended 31 December 2006 amounted to Rp 2,697,963 (2005: Rp 2,724,111) and general and administration expenses amounted to Rp 1,975,281 (2005: Rp Nil).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Inco Tbk	57.024.911	23.665.280	<i>PT Inco Tbk</i>
Ni-Met Metals & Minerals Inc.	6.512.963	-	<i>Ni-Met Metals & Minerals Inc.</i>
PT Sumber Setia Budi	6.264.290	18.482.407	<i>PT Sumber Setia Budi</i>
CV Kasam Drilling	4.331.182	-	<i>CV Kasam Drilling</i>
PT Alberta Makmur Utama	3.448.453	1.169.290	<i>PT Alberta Makmur Utama</i>
PT RTM Global Integration	2.332.965	-	<i>PT RTM Global Integration</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>44.061.797</u>	<u>69.750.282</u>	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>123.976.561</u>	<u>113.067.259</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	2.524.779	2.514.978	<i>Cooperative of the Company's employees and retirees</i>
PT Minerina Bhakti	813.975	-	<i>PT Minerina Bhakti</i>
PT Reksa Griya Antam	189.190	152.645	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
PT Minerina Adhikara	<u>-</u>	<u>800.000</u>	<i>PT Minerina Adhikara</i>
	<u>3.527.944</u>	<u>3.467.623</u>	
	<u>127.504.505</u>	<u>116.534.882</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 25 for detail of related party transactions and balances.

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Dolar AS	70.714.884	53.457.089	<i>US Dollar</i>
Rupiah	55.085.272	59.748.496	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	1.459.777	1.531.112	<i>Japanese Yen</i>
Euro	<u>244.572</u>	<u>1.798.185</u>	<i>Euro</i>
	<u>127.504.505</u>	<u>116.534.882</u>	

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
< 30 hari	112.402.848
30 sampai 90 hari	12.585.514
91 hari sampai 180	2.383.351
181 sampai 360 hari	<u>132.792</u>
	<u><u>127.504.505</u></u>

12. TRADE PAYABLES (continued)

Detail of the aging of trade payables is as follows:

	<u>2005</u>
< 30 days	82.787.093
30 to 90 days	27.924.246
91 to 180 days	5.823.543
181 to 360 days	<u>-</u>
	<u><u>116.534.882</u></u>

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2006</u>
Jasa penambangan dan pengangkutan	65.460.261
Pembangunan Pabrik Feronikel III	56.783.737
luran Eksploitasi	54.432.642
Pembelian bahan baku	50.748.152
Pensiun dini karyawan	40.200.065
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.245.864
Bunga	3.899.005
Sewa	3.305.131
Lain-lain	<u>24.806.574</u>
	<u><u>331.881.431</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2005</u>
Mining and transportation services fees	86.612.330
Construction of Ferronickel III plant	107.209.585
Exploitation fee	30.625.751
Raw material purchases	21.967.517
Employee early retirement	76.227.002
Salaries and employee benefits	7.597.779
Interest	31.717.109
Rent	2.527.508
Others	<u>20.636.285</u>
	<u><u>385.120.866</u></u>

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2006</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>125.056.053</u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2005</u>
Value Added Tax	<u>263.579.706</u>

b. Hutang pajak

	<u>2006</u>
Pajak penghasilan:	
- Pasal 29	407.771.162
- Pasal 23/26	13.081.587
- Pasal 21	1.315.966
Pajak Pertambahan Nilai	441.375
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>230.191</u>
	<u><u>422.840.281</u></u>

b. Taxes payable

	<u>2005</u>
Income taxes	
Article 29 -	207.318.796
Article 23/26 -	10.123.814
Article 21 -	7.647.418
Value Added Tax	-
Land and Building Tax	<u>-</u>
	<u><u>225.090.028</u></u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perusahaan			Company
Kini	708.021.253	371.105.213	Current
Tangguhan	<u>(41.469.089)</u>	<u>(11.951.010)</u>	Deferred
	<u>666.552.164</u>	<u>359.154.203</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	847.448	1.977.310	Current
Tangguhan	<u>(288.542)</u>	<u>(390.075)</u>	Deferred
	<u>558.906</u>	<u>1.587.235</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	708.868.701	373.082.523	Current
Tangguhan	<u>(41.757.631)</u>	<u>(12.341.085)</u>	Deferred
	<u><u>667.111.070</u></u>	<u><u>360.741.438</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2006 and 2005 is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.219.888.717	1.202.678.418	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan – anak perusahaan	<u>(707.927)</u>	<u>(11.880.201)</u>	Profit before income tax – subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>2.219.180.790</u>	<u>1.190.798.217</u>	Profit before income tax – the Company

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Perbedaan waktu:

Temporary differences:

Perbedaan antara depresiasi aktiva tetap komersial dan fiskal	36.495.065	9.417.251
Pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	110.428.751	32.565.293
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang - karyawan	(36.026.937)	(2.934.590)
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang - lingkungan	12.100.140	-
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	<u>17.449.062</u>	<u>(1.314.689)</u>
	<u>140.446.081</u>	<u>37.733.265</u>

*Difference between commercial
and tax of fixed assets
depreciation
Pension and other post-retirement
obligations
Provision for mine
closure costs - employee
Provision for mine
closure costs - environmental
Provision for doubtful accounts
and obsolete stock*

Perbedaan permanen:

Permanent differences:

Kegiatan sosial	11.063.802	4.835.826
Koreksi dan denda pajak	7.384.345	13.653.362
Beban jamuan	6.957.486	6.483.509
Kenikmatan natura karyawan	2.906.279	2.246.288
Biaya majalah dan buku	1.869.698	1.991.970
Biaya pendidikan	1.005.663	528.337
luran keanggotaan dan profesi	210.156	744.599
Pendapatan yang dikenai pajak final	<u>(30.895.121)</u>	<u>(21.939.662)</u>
	<u>502.308</u>	<u>8.544.229</u>

*Social activities
Tax assessment and penalties
Entertainment expenses
Employee benefits in kind
Magazines and books
Training
Membership fee
Income subject to final tax*

Penghasilan kena pajak -
Perusahaan

2.360.129.179 1.237.075.711

Taxable income – the Company

Perhitungan pajak penghasilan:

Computation of corporate income:

10% x Rp 50.000	5.000	5.000
15% x Rp 50.000	7.500	7.500
30% x Rp 2.360.029.179	708.008.753	-
30% x Rp 1.236.975.711	<u>-</u>	<u>371.092.713</u>

*10% x Rp 50,000
15% x Rp 50,000
30% x Rp 2,360,029,179
30% x Rp 1,236,975,711*

Jumlah beban pajak

708.021.253 371.105.213

Total income tax provision

Dikurangi:

Less:

Pajak dibayar dimuka:

Prepaid taxes:

- Pasal 25	296.924.521	141.591.491
- Pasal 22	2.143.388	18.286.341
- Pasal 23	<u>1.877.686</u>	<u>5.885.895</u>
	<u>300.945.595</u>	<u>165.763.727</u>

*Article 25 -
Article 22 -
Article 23 -*

Hutang pajak penghasilan

badan - Perusahaan 407.075.658 205.341.486

Hutang pajak penghasilan

badan – anak perusahaan 695.504 1.977.310

*Corporate income tax
payables – the Company
Corporate income tax
payables – subsidiaries*

407.771.162 207.318.796

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2005 di atas telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahunan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.219.888.717	1.202.678.418
Penambahan:		
Laba bersih sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>(707.927)</u>	<u>(11.880.201)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>2.219.180.790</u>	<u>1.190.798.217</u>
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	<u>665.754.237</u>	<u>357.239.466</u>
Ditambah/(dikurangi):		
Kegiatan sosial	3.319.141	1.450.748
Koreksi dan denda pajak	2.215.304	4.096.008
Beban jamuan	2.087.246	1.945.053
Kenikmatan natura karyawan	871.884	673.886
Biaya majalah dan buku	560.910	597.591
Biaya pendidikan	301.699	158.501
Iuran keanggotaan dan profesi	63.046	223.380
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(17.500)	(17.500)
Pendapatan yang dikenai pajak final	(9.268.536)	(6.581.899)
Penyesuaian tahun lalu	<u>664.733</u>	<u>(631.031)</u>
Beban pajak penghasilan – Perusahaan	666.552.164	359.154.203
Beban pajak penghasilan – anak perusahaan	<u>558.906</u>	<u>1.587.235</u>
	<u>667.111.070</u>	<u>360.741.438</u>

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The amount of taxable income 2005 as stated above confirms to the amount reported in the respective Annual Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Add:
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax – the Company
Income tax expense calculated at 30%
Add/(less):
Social activities
Tax assessments and penalties
Entertainment expenses
Employee benefits in kind
Magazines and books
Training expenses
Membership fee
Effect of gradual tax rates
Income subject to final tax
Prior year adjustments
Income tax expenses – the Company
Income tax expenses – subsidiaries

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax assets – net

	1 Januari 2006/ <u>1 January 2006</u>	Dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charged to consolidated income statement</i>	Penyesuaian tahun lalu/ <i>Prior year adjustment</i>	31 Desember 2006/ <u>31 December 2006</u>	
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	23.035.206	3.630.042	-	26.665.248	<i>Provision for mine closure</i>
Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang	23.044.486	(10.808.081)	(176.385)	12.060.020	<i>Provision for early retirement employees during mine closure process</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	2.365.832	5.234.717	-	7.600.549	<i>Allowance for doubtful accounts and obsolete inventory</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(73.912.866)	10.948.519	(488.348)	(63.452.695)	<i>Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value</i>
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	<u>173.145.913</u>	<u>33.128.625</u>	<u>-</u>	<u>206.274.538</u>	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
	147.678.571	42.133.822	(664.733)	189.147.660	
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	<u>(23.035.206)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(23.035.206)</u>	<i>Valuation allowance</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan, bersih	124.643.365	42.133.822	(664.733)	166.112.454	<i>Deferred tax assets - the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan - anak perusahaan, bersih	<u>(1.525.274)</u>	<u>288.542</u>	<u>-</u>	<u>(1.236.732)</u>	<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries, net</i>
Aktiva pajak tangguhan - konsolidasian, bersih	<u>123.118.091</u>	<u>42.422.364</u>	<u>(664.733)</u>	<u>164.875.722</u>	<i>Deferred tax assets - consolidated, net</i>

	1 Januari 2005/ <u>1 January 2005</u>	Dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charged to consolidated income statement</i>	Penyesuaian tahun lalu/ <i>Prior year adjustment</i>	31 Desember 2005/ <u>31 December 2005</u>	
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	24.449.906	(1.414.700)	-	23.035.206	<i>Provision for mine closure</i>
Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang	23.924.863	(880.377)	-	23.044.486	<i>Provision for early retirement employees during mine closure process</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	2.129.208	(394.407)	631.031	2.365.832	<i>Allowance for doubtful accounts and obsolete inventory</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(76.738.041)	2.825.175	-	(73.912.866)	<i>Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value</i>
Kewajiban pensiun dan pasca-kerja lainnya	<u>163.376.325</u>	<u>9.769.588</u>	<u>-</u>	<u>173.145.913</u>	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
	137.142.261	9.905.279	631.031	147.678.571	
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	<u>(24.449.906)</u>	<u>1.414.700</u>	<u>-</u>	<u>(23.035.206)</u>	<i>Provision for deferred tax assets</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan, bersih	112.692.355	11.319.979	631.031	124.643.365	<i>Deferred tax assets - the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan - anak perusahaan, bersih	<u>(1.915.349)</u>	<u>390.075</u>	<u>-</u>	<u>(1.525.274)</u>	<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries, net</i>
Aktiva pajak tangguhan - konsolidasian, bersih	<u>110.777.006</u>	<u>11.710.054</u>	<u>631.031</u>	<u>123.118.091</u>	<i>Deferred tax assets - consolidated, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan menerima restitusi Pajak
Pertambahan Nilai sebagai berikut:

The Company received Value Added Tax
restitutions, as follows:

	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter Number	Tanggal Surat Ketetapan/ Date of Assessment Letter	Periode Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00016/407/04/051/05	27 Desember / December 2005	September / September 2004	Rp 5.548.694	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00017/407/04/051/05	27 Desember / December 2005	Oktober / October 2004	Rp 7.507.376	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00018/407/04/051/05	27 Desember / December 2005	Nopember / November 2004	Rp 22.896.921	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00019/407/04/051/05	27 Desember / December 2005	Desember / December 2004	Rp 70.806.815	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00020/407/04/051/05	28 Desember / December 2005	Agustus / August 2004	Rp 5.018.444	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00003/407/05/051/06	13 Juni / June 2006	Januari / January 2005	Rp 10.995.392	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00005/407/05/051/06	13 Juni / June 2006	Februari / February 2005	Rp 4.731.836	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00004/407/05/051/06	13 Juni / June 2006	Maret / March 2005	Rp 27.447.546	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00007/407/05/051/06	4 Juli / July 2006	April / April 2005	Rp 30.160.548	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00008/407/05/051/06	4 Juli / July 2006	Mei / May 2005	Rp 13.123.741	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00009/407/05/051/06	4 Juli / July 2006	Juni / June 2005	Rp 2.868.393	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00031/407/05/051/06	22 Desember / December 2006	Juli / July 2005	Rp 7.206.992	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00026/407/05/051/06	22 Desember / December 2006	Agustus / August 2005	Rp 10.152.356	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00027/407/05/051/06	22 Desember / December 2006	September / September 2005	Rp 4.590.007	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00028/407/05/051/06	22 Desember / December 2006	Oktober / October 2005	Rp 8.821.187	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00029/407/05/051/06	22 Desember / December 2006	Nopember / November 2005	Rp 6.530.471	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
SKPLB PPN	00030/407/05/051/06	22 Desember / December 2006	Desember / December 2005	Rp 7.847.066	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan telah setuju restitusi diatas dan membiayakan selisih antara jumlah yang ditagihkan dengan jumlah yang diakui dalam surat-surat ketetapan pajak ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada Januari 2006, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk bulan Agustus-Desember 2004 senilai Rp 111.778.250 dari sejumlah Rp 114.153.610 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada Juni 2006, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk bulan Januari-Maret 2005 senilai Rp 43.290.901 dari sejumlah Rp 45.524.866 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada Juli 2006, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk bulan April - Juni 2005 senilai Rp 46.152.682 dari sejumlah Rp 48.917.641 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company has agreed with the above tax restitutions and charged the differences between the amount claimed and the amount recognised in tax assessment letters to the consolidated statements of income.

In January 2006, the Company received VAT refunds for the period of August – December 2004 amounting to Rp 111,778,250 from the total of Rp 114,153,610 claimed in the tax return.

In June 2006, the Company received VAT refunds for the period of January - March 2005 amounting to Rp 43,290,901 from the total of Rp 45,524,866 claimed in the tax return.

In July 2006, the Company received VAT refunds for the period of April - June 2005 amounting to Rp 46,152,682 from the total of Rp 48,917,641 claimed in the tax return.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within ten years after the date when the tax became due.

15. HUTANG JANGKA PANJANG

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Obligasi	-	1.678.203.404
Pinjaman investasi:		
- PT Bank Central Asia Tbk (AS\$98.000.000 pada 31 Desember 2006)	883.960.000	294.900.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$50.000.000 pada 31 Desember 2006)	451.000.000	-
Bagian pinjaman investasi jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(264.586.667)</u>	<u>(29.490.000)</u>
Bagian pinjaman investasi jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.070.373.333</u>	<u>265.410.000</u>
	<u>1.334.960.000</u>	<u>1.973.103.404</u>

15. LONG-TERM LIABILITIES

Bonds
Investment loans:
PT Bank Central Asia Tbk - (US\$98,000,000 at 31 Desember 2006)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (US\$50,000,000 at 31 December 2006)
Current maturities of investment loans
Investment loans, net of current maturities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi

	2006
Obligasi (AS\$Nil pada 2006, AS\$175 juta pada 2005)	-
Diskonto yang belum diamortisasi (AS\$Nil pada 2006, AS\$4,3 juta pada 2005)	-
	-

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan menerima uang dari hasil penerbitan obligasi sebesar AS\$194.696.600 atau 97,3483% dari AS\$200.000.000 (dolar AS penuh) (nilai nominal obligasi). Bunga dari obligasi ini adalah 7,375% per tahun.

Obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal 30 September 2003 oleh Antam Finance Limited, anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, yang berkedudukan di Mauritius, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Perusahaan sebagai penjamin dalam kondisi tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan menjamin setiap pembayaran pokok, bunga dan setiap tambahan pokok pinjaman jika ada secara tepat waktu sesuai dengan jatuh temponya. Obligasi dicatatkan pada Singapore Stock Exchange (SGX). Wali Amanat obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Bunga atas obligasi ini dibayar pada setiap tanggal 30 Maret dan 30 September. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Feronikel III di Pomalaa-Sulawesi Tenggara.

Obligasi Perusahaan mendapat peringkat B dari Standard & Poor's rating, divisi dari McGraw-Hill Companies, Inc., dan B2 dari Moody's Investors Services Inc.

Syarat dan ketentuan terpenting yang berkaitan dengan obligasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak dibenarkan untuk membuat perjanjian jaminan selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds

	2005
	1.720.250.000
	(42.046.596)
	1.678.203.404

*Bonds (US\$Nil in 2006,
US\$175 million in 2005)
Unamortised discount
(US\$Nil in 2006,
US\$4.3 million in 2005)*

On 1 October 2003, the Company received proceeds from an issue of bonds totalling US\$ 194,696,600 or 97.3483% of US\$200,000,000 (full amount) (the face value of the bonds). The bonds have an annual interest rate of 7.375%.

The bonds were issued on 30 September 2003 by Antam Finance Limited, a wholly-owned subsidiary domiciled in Mauritius, with the Company acting as the guarantor. The Company as the guarantor will irrevocably and unconditionally guarantee the due and punctual payment of principal, interest and any additional amounts of the bonds. The bonds are listed on the Singapore Stock Exchange (SGX). The Trustee of the bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

The interest of the bonds is paid every 30 March and 30 September. The bonds mature on 30 September 2010. Proceeds from the bonds are used to finance the Ferronickel III plant construction in Pomalaa - South East Sulawesi.

The Company's bonds have been rated B by Standard & Poor's rating, a division of McGraw-Hill, Inc. and B2 by Moody's Investors Services Inc.

Significant terms and conditions of the bonds are as follows:

- a. *The Company is prohibited from creating or maintaining any security interest other than as permitted in the bond agreement;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

- b. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membuat perjanjian jaminan selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;
- c. Perusahaan dibatasi untuk melakukan pinjaman lainnya sehubungan dengan adanya batasan dalam dua rasio keuangan;
- d. Perusahaan harus memastikan bahwa semua anak perusahaannya tidak akan menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aktivasnya selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;
- e. Perusahaan tidak akan melakukan peleburan, atau penggabungan dengan perusahaan lain tanpa mematuhi aturan-aturan tertentu seperti yang disebutkan dalam perjanjian obligasi;
- f. Perusahaan tidak boleh membeli saham atau aktiva dengan nilai tertentu dari pihak lain;
- g. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membayarkan dividen atau mendistribusikan hasil dari kepemilikan sahamnya;
- h. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membuat perjanjian pinjaman selain yang diizinkan;
- i. Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas usaha, memiliki aktiva dan menimbulkan kewajiban selain yang berhubungan dengan pendanaan operasi Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2006, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali seluruh obligasi dari nilai nominal AS\$200 juta yang diterbitkan pada bulan September 2003 oleh anak perusahaan Antam Finance Limited (AFL) yang seyogyanya baru jatuh tempo pada bulan September 2010. Dengan demikian, tidak ada saldo obligasi yang masih beredar per 31 Desember 2006.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds (continued)

- b. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries create any security interest other than as permitted in the bond agreement;*
- c. *The Company is limited on the incurrence of further indebtedness by two financial ratios;*
- d. *The Company shall ensure that no subsidiaries shall sell, lease, transfer or otherwise dispose of its assets, other than as permitted in the bonds agreement;*
- e. *The Company shall not consolidate or merge without complying with certain requirements as stated in the bonds agreement;*
- f. *The Company shall not acquire any shares or assets of other persons with a certain value;*
- g. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries pay dividends or make any other distributions of profit relating to their shareholdings;*
- h. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries incur any indebtedness other than those permitted;*
- i. *The Company shall not conduct any business, own any assets or incur any liabilities except in connection with the financing of the operation of the Company.*

As of 31 December 2006, the Company had fully redeemed its bonds, amounting to US\$200 million, which were issued in September 2003 by its subsidiary Antam Finance Limited (AFL) and which would mature in September 2010. As a result, no outstanding bonds as of 31 December 2006.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman investasi sebesar AS\$60 juta tanpa jaminan. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman ditambah sebesar AS\$121 juta tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan perusahaan.

Fasilitas kredit sejumlah AS\$60 juta berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal 20 Oktober 2003 dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar suku bunga BCA Prime Lending dikurangi 1%.

Fasilitas kredit sejumlah AS\$121 juta berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal 13 Desember 2006 dan akan dilunasi dalam masa 60 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar bunga Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar AS\$30 juta dengan suku bunga 7% yang berlaku untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau BCA Prime Lending dikurangi 1% akan berlaku selama lima tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman investasi sebesar AS\$71 juta telah ditarik pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga 6,86% yang berlaku setahun sejak tanggal penarikan.

Rata-rata tingkat bunga selama tahun 2006 adalah 13,8% (2005: 8,1%).

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman investasi sebesar AS\$50 juta tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan Perusahaan.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Based on a credit facility agreement between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company dated 20 October 2003, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60 million. On 13 December 2006, this agreement was amended, and an amount of US\$121 million of unsecured investment loan was added. The facility is utilised to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by the Company.

The period of credit facilities of US\$60 million is 12 months from 20 October 2003, and the loan is to be repaid from 28 months from the first drawdown until 84 months from the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the BCA Prime Lending rate less 1%.

The period of credit facilities of US\$121 million is 12 months from 13 December 2006, and the loan is to be repaid from 6 months from the first drawdown until 60 months from the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.

On 30 March 2004, the Company drew down US\$30 million of the facilities with an interest rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on 1 April 2006, the interest rate of 7.5% or BCA Prime Lending less 1% will be applicable for the next five years.

Investment loan facilities of US\$71 million were drawn down on 21 December 2006 with an interest rate of 6.86% for the first year from the withdrawal date.

Average interest rate during 2006 was 13.8% (2005: 8.1%).

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit facility agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company dated 15 December 2006, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50 million. The facility is utilised to partly refinance bonds issued by the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT. Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar AS\$50 juta dengan suku bunga 6,86% yang berlaku selama setahun sejak tanggal penarikan.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

c. PT. Bank Mandiri Tbk. (continued)

The period of credit facility is 12 months from the date of the agreement, and the loan is to be repaid from 6 months from the first drawdown until 60 months from the date of the agreement. The interest rate of the facilities is determined at the Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.

On 21 December 2006, the Company drew down US\$50 million of the facility with an interest rate of 6.86% for the first year from the withdrawal date.

16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah jumlah yang masih harus dibayar yang merupakan estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi total biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi terkini untuk biaya ini telah dihitung oleh manajemen berdasarkan hasil penelaahan konsultan independen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menutup semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal tahun	76.784.021	81.499.688	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	21.076.823	22.263.886	<i>Provision made during the year</i>
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	<u>(8.934.536)</u>	<u>(26.979.553)</u>	<i>Actual expenditure during the year</i>
Saldo akhir tahun	88.926.308	76.784.021	<i>Balance at end of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian kewajiban lancar	<u>(17.097.087)</u>	<u>(3.887.631)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>71.829.221</u></u>	<u><u>72.896.390</u></u>	<i>Non-current portion</i>

16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION

The provision for environmental and reclamation relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of the mine's life.

The provision is calculated based on the unit of production accrual method by considering estimated total closure costs and remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were calculated by management based on the result of independent consultant's review. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.

Movements in the provision for environmental and reclamation were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	2006			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (full amount)</i>	
Pemegang saham				
Saham Prioritas				<i>Preferred Stock</i>
(Saham seri A Dwiwarna)				<i>(A Dwiwarna share)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B)				<i>Common Stock (B shares)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Open Heimer FD. Inc.	167.984.600	9	83.992.300.000	<i>Open Heimer FD. Inc.</i>
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	55.000	-	27.500.000	<i>Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)</i>
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	62.000	-	31.000.000	<i>Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)</i>
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	54.250	-	27.125.000	<i>Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)</i>
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	31.000	-	15.500.000	<i>Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)</i>
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	25.000	-	12.500.000	<i>Ir. Supriatna Suhala, MSc (Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>499.480.100</u>	<u>26</u>	<u>249.740.050.000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u><u>1.907.691.950</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>953.845.975.000</u></u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

	2005			<i>Shareholders</i>
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (full amount)</i>	
Pemegang saham				<i>Shareholders</i>
Saham Prioritas				<i>Preferred Stock</i>
(Saham seri A Dwiwarna)				<i>(A Dwiwarna share)</i>
Pemerintah Republik				<i>Government of the</i>
Indonesia	1	-	500	<i>Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B)				<i>Common Stock (B shares)</i>
Pemerintah Republik				<i>Government of the</i>
Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	<i>Republic of Indonesia</i>
Open Heimer FD. Inc.	188.284.700	10	94.142.350.000	<i>Open Heimer FD. Inc.</i>
Ir. D. Aditya Sumanagara				<i>Ir. D. Aditya Sumanagara</i>
(Direktur Utama)	155.000	-	77.500.000	<i>(President Director)</i>
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.				<i>Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.</i>
(Direktur)	62.000	-	31.000.000	<i>(Director)</i>
Ir. Darma Ambiar, M.M.				<i>Ir. Darma Ambiar, M.M.</i>
(Direktur)	54.250	-	27.125.000	<i>(Director)</i>
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.				<i>Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.</i>
(Direktur)	31.000	-	15.500.000	<i>(Director)</i>
Ir. Supriatna Suhala, MSc				<i>Ir. Supriatna Suhala, MSc</i>
(Komisaris)	15.000	-	7.500.000	<i>(Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>479.090.000</u>	<u>25</u>	<u>239.545.000.000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u>1.907.691.950</u>	<u>100</u>	<u>953.845.975.000</u>	

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of A class shares has certain rights in addition to the rights held by holders of B class shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors and to approve amendments to the articles of association.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

18. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL – NET

	2006 dan/and 2005	
Tambahan modal disetor saat emisi saham	387.692.100	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	<u>(338.461.475)</u>	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
	<u>2.526.309</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 28 Mei 2006, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2005 sejumlah Rp 286.258.227 atau Rp 150,054 (Rupiah penuh) per saham (2005: Rp 245.097.267 atau Rp 128,48 (Rupiah penuh) per saham). Sampai dengan 31 Desember 2006, Perusahaan telah membayar dividen kas ini.

19. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Shareholders' Meeting on 28 May 2006, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2005 net income totalling Rp 286,258,227 or Rp 150,054 (full amount) (2005: Rp 245,097,267 or Rp 128.48 (full amount) per share). As of 31 December 2006, the Company has paid these cash dividends.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Produk pertambangan - pihak ketiga :		
Feronikel	2.724.767.165	986.089.778
Bijih nikel	2.009.015.340	1.486.376.927
Emas	601.305.309	506.833.996
Bijih bauksit	190.819.493	187.232.118
Perak	73.030.479	68.140.485
Pasir besi	10.975.478	2.447.325
Logam mulia lainnya	<u>1.597.385</u>	<u>1.520.536</u>
	<u>5.611.510.649</u>	<u>3.238.641.165</u>
Jasa – pihak ketiga :		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>17.890.789</u>	<u>12.594.718</u>
	<u>5.629.401.438</u>	<u>3.251.235.883</u>

*Mining products -
third parties :
Feronickel
Nickel ore
Gold
Bauxite ore
Silver
Iron sand
Other precious metals*

*Services – third parties :
Purification of precious metals
and other services*

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% dari nilai penjualan bersih:

*Details of customers having transactions more than
10% of net sales:*

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Ekspor – pihak ketiga		
Avarus AG	1.274.616.892	456.764.195
Pohang Steel Corp.	740.545.375	277.379.772
Pacific Metal & Co.	610.674.869	-
Mitsui & Co. Ltd.	134.192.400	328.920.708
Mitsubishi Corporation	5.464.380	661.264.456
Lain - lain (kurang dari 10% penjualan bersih)	<u>2.455.003.277</u>	<u>1.136.083.502</u>
	5.220.497.193	2.860.412.633
Lokal - pihak ketiga		
Lain - lain (kurang dari 10% penjualan bersih)	<u>408.904.245</u>	<u>390.823.250</u>
	<u>5.629.401.438</u>	<u>3.251.235.883</u>

*Export – third parties
Avarus AG
Pohang Steel Corp.
Pacific Metal & Co.
Mitsui & Co. Ltd
Mitsubishi Corporation
Others (less than 10% of
net sales)*

*Domestic – third parties
Others (less than 10% of
net sales)*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. HARGA POKOK PENJUALAN

21. COST OF SALES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pemakaian bahan	611.066.348	226.257.473	<i>Materials used</i>
Pemakaian bahan bakar	518.114.323	182.321.441	<i>Fuels used</i>
Jasa penambangan bijih	478.220.160	370.172.849	<i>Ore mining fee</i>
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan	446.512.515	277.021.107	<i>Salaries, wages, bonus and employee benefits</i>
Penyusutan	426.135.440	167.834.018	<i>Depreciation</i>
Royalti/iuran eksploitasi	127.445.635	106.446.139	<i>Royalty/exploitation fee</i>
Transportasi	84.419.130	62.135.464	<i>Transportation</i>
Sewa	74.110.737	59.068.453	<i>Rent</i>
Air dan listrik	31.063.632	25.513.443	<i>Water and electricity</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	27.465.160	25.208.206	<i>Repairs and maintenance</i>
Tenaga kerja tidak langsung	25.770.954	74.966.557	<i>Indirect labor</i>
Pengamanan	23.898.473	18.321.427	<i>Security</i>
Biaya operasional	23.074.218	19.208.704	<i>Site's operational costs</i>
Jasa pengolahan Pamco	18.536.275	66.274.888	<i>Pamco processing services</i>
Biaya penutupan tambang	18.334.211	5.460.393	<i>Mine closure costs</i>
Asuransi	17.921.515	23.206.237	<i>Insurance</i>
Pajak dan retribusi	17.466.379	17.999.263	<i>Tax and retribution</i>
Amortisasi	15.104.448	14.323.997	<i>Amortisation</i>
Perjalanan dinas	9.394.860	8.417.112	<i>Travel</i>
Pos dan telekomunikasi	3.760.146	5.457.367	<i>Post and telecommunication</i>
Lain – lain	<u>137.259.248</u>	<u>76.590.856</u>	<i>Others</i>
	<u>3.135.073.807</u>	<u>1.832.205.394</u>	
Barang dalam proses:			<i>Work in progress:</i>
Awal tahun	23.508.540	24.310.488	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun	<u>(70.621.751)</u>	<u>(23.508.540)</u>	<i>End of the year</i>
	3.087.960.596	1.833.007.342	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	305.723.210	299.856.640	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun	<u>(505.748.124)</u>	<u>(305.723.210)</u>	<i>End of the year</i>
	<u>2.887.935.682</u>	<u>1.827.140.772</u>	
Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi:			<i>Details of suppliers having transactions totalling more than 10% of total purchase of goods and services for production activities:</i>
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pertamina (Persero)	<u>510.778.038</u>	<u>195.496.146</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Lihat Catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.			<i>Refer to Note 25 for details of related party transactions and balances.</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Administrasi dan umum:			<i>General and administration:</i>
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan, direksi, dan komisaris	170.702.711	130.461.544	<i>Salaries, wages, bonus and employee, directors', and commissioners' benefits</i>
Pendidikan	11.764.329	6.538.144	<i>Training</i>
Perjalanan dinas	10.902.887	8.379.255	<i>Travel</i>
Jasa profesional	10.021.036	3.859.741	<i>Professional fees</i>
Jasa bank	6.938.441	-	<i>Bank fees</i>
Perlengkapan kantor	6.849.628	6.583.126	<i>Office supplies</i>
Sewa	6.229.702	4.508.719	<i>Rent</i>
Alat tulis	5.612.278	5.741.174	<i>Stationery and supplementary</i>
Penyusutan	4.749.603	6.428.841	<i>Depreciation</i>
Jasa dan pemeliharaan	3.562.735	3.593.896	<i>Service and maintenance</i>
Pos dan telekomunikasi	3.192.260	3.077.620	<i>Postal and telecommunication</i>
Listrik dan air	2.205.143	2.607.947	<i>Water and electricity</i>
Amortisasi	1.975.281	-	<i>Amortisation</i>
Pensiun dini karyawan	9.645.568	103.389.572	<i>Employee early retirement</i>
Lain-lain	<u>40.193.944</u>	<u>17.404.436</u>	<i>Others</i>
	294.545.546	302.574.015	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Kantor Perwakilan - Tokyo	11.292.302	13.623.215	<i>Representative Office - Tokyo</i>
Eksplorasi	<u>31.934.295</u>	<u>8.126.942</u>	<i>Exploration</i>
	<u>337.772.143</u>	<u>324.324.172</u>	

23. BIAYA KARYAWAN

23. EMPLOYEE COSTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya karyawan	<u>642.986.180</u>	<u>585.838.780</u>	<i>Employee costs</i>

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke harga pokok penjualan dan beban usaha (lihat Catatan 21 dan 22).

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated into cost of sales and general and administration expenses (see Notes 21 and 22).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"). Laporan aktuaris yang terakhir bertanggal 15 Maret 2007.

24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"), independent qualified actuaries. The latest actuaries' report was dated 15 March 2007.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:			Consolidated balance sheets obligations for:
Imbalan pensiun	71.237.462	(967.437)	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	442.002.253	444.868.454	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	116.082.185	78.647.977	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>58.259.893</u>	<u>54.604.050</u>	Other long-term employment benefits
	<u>687.581.793</u>	<u>577.153.044</u>	

Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Catatan 21 dan 22):

**Consolidated Income Statements
(Notes 21 and 22):**

Imbalan pensiun	95.909.185	4.456.881	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	65.935.900	58.397.269	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	51.565.114	29.652.496	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>8.166.491</u>	<u>15.789.807</u>	Other long-term employment benefits
	<u>221.576.690</u>	<u>108.296.453</u>	

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tertanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan periode kerja tertentu, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

a. Pension Benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997, as amended on Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian
ditentukan sebagai berikut:

	2006
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	445.031.064
Nilai wajar dari aktiva program	(375.485.285)
	69.545.779
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	1.691.683
Aktiva yang tidak diperkenankan pada saat akhir tahun	-
Kewajiban/(aktiva) di neraca	71.237.462

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2006
Biaya bunga	33.830.146
Biaya jasa kini	3.173.406
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(33.923.291)
Pengakuan sekaligus biaya jasa lalu-vested	93.677.930
Perubahan dalam aktiva yang tidak diperkenankan	(849.006)
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)	95.909.185

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 66.243.640 (2005: Rp 3.788.349) dan Rp 29.665.545 (2005: Rp 668.532), termasuk jumlah yang dibebankan ke dalam harga pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

Hasil aktual aktiva program tahun 2006 adalah sebesar Rp 47.333.541 (2005: Rp 36.761.713)

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

a. Pension Benefits (continued)

The amounts recognised in the consolidated
balance sheets are determined as follows:

	2005	
	314.699.375	<i>Present value of funded obligations</i>
	(315.548.381)	<i>Fair value of plan assets</i>
	(849.006)	
	(967.437)	<i>Unrecognised actuarial gains/(loses)</i>
	849.006	<i>Disallowed assets at end of the year</i>
	(967.437)	<i>Liability/(assets) in the balance sheets</i>

The amounts recognised in the consolidated
income statements are as follows:

	2005	
	32.908.160	<i>Interest costs</i>
	2.850.581	<i>Current service costs</i>
	(32.150.866)	<i>Expected return on plan assets</i>
	-	<i>Immediate recognition of past service cost-vested</i>
	849.006	<i>Change in disallowed assets</i>
	4.456.881	<i>Total, included in employee costs (Notes 21 and 22)</i>

Of the total charges, Rp 66,243,640 (2005: Rp 3,788,349) and Rp 29,665,545 (2005: Rp 668,532), were included, respectively, in the costs of sales and general and administrative expenses.

Actual return of plan assets during 2006 was Rp 47,333,541 (2005: Rp 36,761,713)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	2006
Saldo awal tahun	(967.437)
Beban tahun berjalan	95.909.185
luran dibayarkan	(23.704.286)
Saldo akhir tahun	71.237.462

Asumsi utama yang digunakan oleh Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	2006
Tingkat diskonto	9,5%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	9,5%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan menyediakan skema program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh Dayamandiri pada tahun 2006 dan 2005 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

a. Pension Benefits (continued)

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	2005	
	9.757.008	<i>At beginning of the year</i>
	4.456.881	<i>Current year expenses</i>
	(15.181.326)	<i>Contributions paid</i>
	(967.437)	<i>At end of year</i>

The principal actuarial assumptions used by Dayamandiri were as follows:

	2005	
	11%	<i>Discount rate</i>
	11%	<i>Expected return on plan assets</i>
	8%	<i>Future salary increases</i>

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefit scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by Dayamandiri in 2006 and 2005 is a long term increase in health costs of 9% per year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian
ditentukan sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.060.819.200
Nilai wajar dari aktiva program	(141.907.437)
	918.911.763
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(476.909.510)
Kewajiban di neraca	442.002.253

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2006
Biaya jasa kini	7.467.213
Biaya bunga	67.345.508
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(12.228.643)
Amortisasi atas kerugian aktuarial	3.351.822

Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)

65.935.900

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 42.165.950 (2005: Rp 49.637.679) dan Rp 23.769.950 (2005: Rp 8.759.590), termasuk dalam harga pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

Hasil aktual aktiva program tahun 2006 adalah sebesar Rp 10.926.955 (2005: Rp 5.220.754).

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	2006
Saldo awal tahun	444.868.454
Beban tahun berjalan	65.935.900
Imbalan dibayarkan	-
luran dibayarkan	(68.802.101)
Saldo akhir tahun	442.002.253

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Post-employment medical benefits (continued)

The amounts recognised in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	2005	
Present value of funded obligations	621.941.257	
Fair value of plan assets	(86.488.749)	
	535.452.508	
Unrecognised actuarial losses	(90.584.054)	
Liability in the balance sheets	444.868.454	

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	2005	
Current service costs	5.677.013	
Interest costs	61.092.329	
Expected return on plan assets	(10.995.821)	
Amortisation of actuarial losses	2.623.748	

Total, included in employee costs (Note 21 and 22)

58.397.269

Of the total charges, Rp 42,165,950 (2005: Rp 49,637,679) and Rp 23,769,950 (2005: Rp 8,759,590) were included, respectively, in costs of sales and general and administrative expenses.

Actual return of plan assets during 2006 was Rp 10,962,955 (2005: Rp 5,220,754).

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	2005	
At beginning of the year	404.542.701	
Current year expenses	58.397.269	
Benefit paid	(1.271.516)	
Contributions paid	(16.800.000)	
At end of year	444.868.454	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban	190.025.079
Biaya jasa lalu yang belum diakui – imbalan <i>non vested</i>	(19.355.117)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(54.587.777)
Kewajiban di neraca	116.082.185

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2006
Biaya jasa kini	8.666.285
Biaya bunga	22.410.466
Amortisasi atas kerugian aktuarial	6.425.730
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	1.767.267
Pengakuan langsung biaya - <i>vested</i>	12.295.366
Kerugian <i>curtailment</i>	-
Kerugian dalam penyelesaian	-
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 dan 22)	51.565.114

**24 PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special awards.

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2005	
Nilai kini kewajiban	150.467.403	<i>Present value of obligations</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui – imbalan <i>non vested</i>	(2.282.494)	<i>Unrecognised past service cost non-vested benefits</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(69.536.932)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Kewajiban di neraca	78.647.977	<i>Liability in the balance sheets</i>

The amounts recognised in the consolidated income statements were as follows:

	2005	
Biaya jasa kini	5.291.011	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	14.551.810	<i>Interest costs</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	4.066.018	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	471.284	<i>Amortisation of unrecognised past service cost – non vested</i>
Pengakuan langsung biaya - <i>vested</i>	-	<i>Immediate recognition of past service costs - vested</i>
Kerugian <i>curtailment</i>	461.452	<i>Curtailment losses</i>
Kerugian dalam penyelesaian	4.810.921	<i>Settlement of losses recognised</i>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Notes 21 and 22)	29.652.496	<i>Total, included in employee costs (Notes 21 and 22)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 43.613.054 (2005: Rp 25.204.622) dan Rp 7.952.060 (2005: Rp 4.447.874), termasuk dalam harga pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	2006
Saldo awal tahun	78.647.977
Beban tahun berjalan	51.565.114
Imbalan dibayarkan	(14.130.906)
 Saldo akhir tahun	 116.082.185

Asumsi utama yang digunakan oleh Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	2006
Tingkat diskonto	10,5%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban	58.259.893
Kewajiban di neraca	58.259.893

**24 PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Other post-retirement benefits (continued)

Of the total charges, Rp 43,613,054 (2005: Rp 25,204,622) and Rp 7,952,060 (2005: Rp 4,447,874) were included, respectively, in the costs of sales and general and administrative expenses.

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	2005	
	89.141.901	<i>At beginning of the year</i>
	29.652.496	<i>Current year expenses</i>
	(40.146.420)	<i>Benefits paid</i>
 Saldo akhir tahun	 78.647.977	 <i>At end of the year</i>

The principal assumptions used by Dayamandiri were as follows:

	2005	
Tingkat diskonto	13%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	<i>Future salary increases</i>

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuation salary before retirement age, housing allowances and services allowances.

The amounts recognised in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	2005	
Nilai kini kewajiban	54.604.050	<i>Present value of obligations</i>
Kewajiban di neraca	54.604.050	<i>Liability in the balance sheet</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA** (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2006
Biaya bunga	5.736.659
Biaya jasa kini	3.351.712
(Keuntungan)/kerugian aktuarial diakui pada tahun berjalan	(921.880)
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 21 and 22)	8.166.491

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 7.536.791 (2005: Rp 13.421.336) dan Rp 629.700 (2005: Rp 2.368.471), termasuk dalam harga pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	2006
Saldo awal tahun	54.604.050
Beban tahun berjalan	8.166.491
Imbalan dibayarkan	(4.510.648)
Saldo akhir tahun	58.259.893

Asumsi utama yang digunakan Dayamandiri sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca kerja lainnya (lihat Catatan 24c).

**24. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

d. Other long-term employment benefits
(continued)

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	2005	
	1.799.998	<i>Interest costs</i>
	1.899.569	<i>Current service costs</i>
	12.090.240	<i>Actuarial (gains)/losses recognised during the year</i>
	15.789.807	<i>Total, included in employee costs (Note 21 and 22)</i>

Of the total charges, Rp 7,536,791 (2005: Rp 13,421,336) and Rp 629,700 (2005: Rp 2,368,471) were included, respectively, in the costs of sales and general and administrative expenses.

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	2005	
	41.146.140	<i>At beginning of year</i>
	15.789.807	<i>Current year expenses</i>
	(2.331.897)	<i>Benefits paid</i>
	54.604.050	<i>At end of year</i>

The principal assumptions used by Dayamandiri were similar to those in other post-retirement benefits (see Notes 24c).

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

25. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pembelian barang/jasa			Purchase of goods/services
- PT Minerina Bakti	198.436.749	227.222.862	PT Minerina Bakti -
- PT Minerina Cipta Guna	44.599.215	27.732.429	PT Minerina Cipta Guna -
- Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	34.784.063	56.762.746	Cooperative of the Company's employees and retirees -
- PT Reksa Griya Antam	13.009.219	8.066.640	PT Reksa Griya Antam -
- PT Minerina Adhikara	-	1.239.967	PT Minerina Adhikara -
	<u>290.829.246</u>	<u>321.024.644</u>	
(Persentase dari total harga pokok penjualan dan beban usaha)	<u>9.01 %</u>	<u>14.92%</u>	(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)
Gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direksi	<u>12.221.316</u>	<u>12.953.125</u>	Salary and allowances of Board of Commissioners and Directors
(Persentase dari total biaya karyawan)	<u>1.90%</u>	<u>2.21%</u>	(As a percentage of total employee cost)
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha:			Trade payables:
Koperasi karyawan dan pensiunan perusahaan	2.524.779	2.514.978	Cooperative of the Company's employees and retirees
PT Minerina Bhakti	813.975	-	PT Minerina Bhakti
PT Reksa Griya Antam	189.190	152.645	PT Reksa Griya Antam
PT Minerina Adhikara	-	800.000	PT Minerina Adhikara
	<u>3.527.944</u>	<u>3.467.623</u>	
(Persentase dari total kewajiban)	<u>0.12%</u>	<u>0.10%</u>	(As a percentage of total liabilities)

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa transaksi – transaksi dengan syarat dan kondisi dengan pokok-pokok yang disebutkan di atas tidak sama dengan transaksi – transaksi yang terjadi dengan pihak ketiga.

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions between unrelated parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The nature of transactions with related parties is as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Minerina Bakti	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Reksa Griya Antam	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
PT Minerina Adhikara	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Pengelolaan perikanan untuk pengembangan masyarakat/ <i>Fishery management for community development</i>
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan/ <i>Cooperative of Company's employees and retirees</i>	Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Cooperative of the employees and retirees</i>	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchase and non - permanent employee</i>

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2006	2005	
Laba bersih untuk pemegang saham	<u>1.552.777.307</u>	<u>841.935.961</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>1.907.692</u>	<u>1.907.692</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam satuan Rupiah)	<u>813.95</u>	<u>441.34</u>	<i>Basic earning per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif baik pada 31 Desember 2006 dan 2005.

The Company does not have any dilutive ordinary shares at 31 December 2006 and 2005.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2006		2005		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aktiva						Assets
Kas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	6.235	56.240	3.485	34.258	<i>Cash in hand</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	435.337	32.997	-	-	
Bank	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	3.000.227	227.403	1.172.220	97.789	<i>Cash in bank</i>
	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	40.619.286	366.385.960	22.566.923	221.832.854	
Deposito berjangka	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	80.905.767	729.770.020	33.250.000	326.847.500	<i>Time deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	6.197.969	55.905.583	10.266.205	100.916.796	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	99.855.689	<u>900.698.315</u>	47.177.469	<u>463.754.525</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aktiva			<u>2.053.076.518</u>		<u>1.113.483.722</u>	<i>Total assets</i>
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	7.117.730	64.201.921	5.438.158	53.457.089	<i>Trade payables</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	19.259.293	1.459.764	18.353.709	1.531.112	
	Euro/ <i>Euro</i>	20.625	244.571	154.220	1.798.185	
Beban yang masih harus dibayar	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	8.599.063	77.563.548	6.342.102	62.342.861	<i>Accrued expenses</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	177.943.228	13.487.260	-	-	
Hutang obligasi	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	170.722.625	1.678.203.404	<i>Bonds</i>
Kredit investasi Mandiri	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	50.000.000	451.000.000	-	-	<i>Investment credit-Mandiri</i>
Kredit investasi-BCA	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	98.000.000	<u>883.960.000</u>	30.000.000	<u>294.900.000</u>	<i>Investment credit-BCA</i>
Jumlah kewajiban			<u>1.491.917.064</u>		<u>2.092.232.651</u>	<i>Total liabilities</i>
Aktiva/(kewajiban) moneter bersih			<u>561.159.454</u>		<u>(978.748.929)</u>	<i>Net monetary asset/ (liabilities)</i>

Apabila aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan ini, maka aktiva bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sekitar Rp 6,6 miliar.

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya pinjaman dalam mata uang asing dan sebagian besar penjualan Perusahaan dalam mata uang asing.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2006 are translated using the exchange rate at the date of this report, the total net foreign currencies assets of the Company will increase by approximately by Rp 6.6 billion.

The Company is exposed to foreign exchange risks arising from various currency exposures, primarily with respect to the US dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure because this exposure is mitigated by its foreign currency denominated loans and its majority sales denominated in foreign currency.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segments as their primary segment, and the geographical segments as their secondary segment. The Company's business segments can be identified as two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the business segment, which is considered the primary segment, is as follows:

	2006					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	4.733.782.506	690.334.261	205.284.671	-	5.629.401.438	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	2.523.719.802	188.299.034	(20.672.983)	(287.652.240)	2.403.693.613	<i>Income/(loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	1.773.322	994.319	717.060	27.892.926	31.377.627	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(65.372)	-	-	(141.891.851)	(141.957.223)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Beban pajak	-	-	-	(667.111.070)	(667.111.070)	<i>Income tax expense</i>
Pendapatan/ (beban) lain-lain - bersih	<u>23.357.239</u>	<u>(10.261.384)</u>	<u>(19.293.095)</u>	<u>(67.028.060)</u>	<u>(73.225.300)</u>	<i>Other income (expenses) -net</i>
Laba sebelum hak minoritas	2.548.784.991	179.031.969	(39.249.018)	(1.135.790.295)	1.552.777.647	Income before minority interest
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	4.715.687.549	687.719.515	104.068.844	1.783.429.607	7.290.905.515	Segment assets
Kewajiban segmen	307.218.918	44.226.775	76.853.881	2.581.000.531	3.009.300.105	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap	(104.044.870)	48.203.781	8.477.953	-	(47.363.136)	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	340.023.828	94.207.385	10.309.896	3.423.662	447.964.771	Depreciation and amortisation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2005					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	2.472.466.705	589.089.735	189.679.443	-	3.251.235.883	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	1.221.239.992	79.904.886	(11.668.963)	(189.704.976)	1.099.770.939	<i>Income/(loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	932.608	982.838	284.385	20.030.605	22.230.436	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(188.063)	-	-	(25.371.430)	(25.559.493)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Beban pajak	-	-	-	(360.741.438)	(360.741.438)	<i>Income tax expense</i>
Pendapatan/ (beban) lain-lain - bersih	69.597.930	1.214.431	17.011.436	18.412.739	106.236.536	<i>Other income (expense) -net</i>
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	1.291.582.467	82.102.155	5.626.858	(537.374.500)	841.936.980	Income/(loss) before minority interest
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	4.549.245.987	654.894.633	104.743.405	1.093.830.103	6.402.714.128	Segment assets
Kewajiban segmen	364.304.696	75.068.463	76.647.242	2.857.048.228	3.373.068.629	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap	1.218.369.200	78.073.869	13.874.839	709.075	1.311.026.983	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	75.541.980	98.340.752	12.524.856	2.179.268	188.586.856	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

*Information for the geographical (secondary)
segment is as follows:*

	Segmen sekunder/Secondary segment				
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2006					2006
Penjualan bersih:					<i>Net Sales:</i>
Ekspor	4.733.782.506	295.895.194	190.819.493	5.220.497.193	<i>Export</i>
Lokal	-	394.439.067	14.465.178	408.904.245	<i>Local</i>
Jumlah	<u>4.733.782.506</u>	<u>690.334.261</u>	<u>205.284.671</u>	<u>5.629.401.438</u>	<i>Total</i>
2005					2005
Penjualan bersih:					<i>Net Sales:</i>
Ekspor	2.471.802.312	201.378.202	187.232.118	2.860.412.632	<i>Export</i>
Lokal	664.393	387.711.533	2.447.325	390.823.251	<i>Local</i>
Jumlah	<u>2.472.466.705</u>	<u>589.089.735</u>	<u>189.679.443</u>	<u>3.251.235.883</u>	<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan telah, dan di masa mendatang, mungkin dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi, jika memungkinkan, semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lihat Catatan 16).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Financial obligations under various mining rights

As a mining rights holder, the Company is obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company has made a provision for estimated environmental and reclamation costs (see Note 16).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**29 PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan
pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan sebagai berikut tanpa penyeteroran kas ("free carried"):

	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
PT Sorikmas Mining	25
PT Gag Nikel	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Bima Wildcat Minahasa	15
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Kegiatan eksplorasi ditunda sementara karena area pertambangan berada di areal taman nasional.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan diatas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

**d. Perjanjian untuk mengadakan studi
kelayakan dan/atau mendirikan usaha
patungan dalam kegiatan eksplorasi,
evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Company's ownership in joint venture mining
companies**

The Company has the ownership interests in the joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

Status pada tanggal 31 Desember 2006/
Status as of 31 December 2006

Eksplorasi / *exploration*
Proses studi kelayakan/ *Feasibility studies**
Produksi/ *Production*
Proses studi kelayakan/ *Feasibility studies*
Tidak ada kegiatan/ *No activities*
Tidak ada kegiatan / *No activities*
Tidak ada kegiatan / *No activities*
Tidak ada kegiatan/ *No activities*
Pra-studi kelayakan/ *Pre-feasibility study*

* *Exploration activities temporarily suspended because the mining area is declared to be in a protected forest area.*

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

**d. Agreement for feasibility study and/or
establishment of joint venture to undertake
exploration, evaluation and development
works**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining rights held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatra as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)**

Nomor Kuasa Pertambangan/
Mining rights

Lokasi/
Location

Persentase pemilikan/
Company's interest

KW99JLP005
KW98APP035

Kendit
Parongil

20%
20%

Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

Based on the decision letters of the Directorate General of Geology and Mineral Resources No. 039/40.00/OJG/2002 dated 2 April 2002 regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, mining rights in both Kendit and Parongil were merged with PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga dua tahun.

e. Sales agreements

As of 31 December 2006, the Company has various commitments to sell certain products/commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to two years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama Proyek Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Showa Denko K.K, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited, dan Marubeni Corporation ("Pihak-pihak") untuk membentuk suatu perseroan terbatas penanaman modal asing ("JVCO") yang diusulkan akan diberi nama "PT Indonesia Chemical Alumina" atau nama lain yang disetujui oleh semua pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi, penambangan bauksit, memproduksi dan menjual produk-produk hasilnya sesuai kesepakatan bersama pihak-pihak tersebut di masa yang akan datang.

g. MOU penyediaan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani MOU ("Memorandum of Understanding") dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd untuk menentukan kelayakan secara teknis dan konvensional atas penyediaan gas untuk *Power Plant* milik Perusahaan dari lapangan gas Walanga di area PSC ("Production Sharing Contract") Sengkang.

h. Tuntutan hukum

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan. Manajemen berpendapat bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki alasan kuat dan apapun kewajiban yang mungkin timbul tidak akan berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On 31 March 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited, and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") of which the proposed name is "PT Indonesia Chemical Alumina" or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

g. MOU for the supply of natural gas from Sengkang

On 23 May 2006, the Company entered into an MOU ("Memorandum of Understanding") with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.

h. Legal claims

The Company faces several claims from the local community of Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the mining operations. Management is of the opinion that the claims are without merit and any resulting liability will not have material/adverse effect on the Company's financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**29 PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Kehutanan yang baru

Pada 10 Maret 2006, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan 2006) mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan hutan untuk aktivitas non-kehutanan. Berdasarkan Peraturan 2006 tersebut, suatu perusahaan dapat diberikan ijin kehutanan untuk menggunakan kawasan hutan untuk aktivitas non-kehutanan (misalnya aktivitas bisnis) dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan, selama jangka waktu lima tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat penting yang telah ditentukan dalam Peraturan 2006 tersebut adalah menyediakan kawasan non-hutan sebesar dua kali luas kawasan hutan yang digunakan ("lahan kompensasi"). Terdapat juga persyaratan teknis berkaitan dengan lahan kompensasi, yaitu statusnya harus "clear and clean", letaknya berbatasan langsung dengan kawasan hutan, terletak dalam sub-daerah aliran sungai (atau daerah aliran sungai) yang sama dengan kawasan hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali dengan cara konvensional. Kemudian, lahan kompensasi tersebut harus dijadikan hutan. Untuk meyakinkan status "clear and clean", lahan kompensasi harus mempunyai suatu kepemilikan hak atas tanah. Atau, sebagai alternatif, jika dalam 2 tahun Perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang disyaratkan, Perusahaan harus membayar penerimaan negara bukan pajak secara tahunan kepada Departemen Kehutanan sejumlah 1% dari "total nilai produksi". Peraturan 2006 tersebut tidak mengatur bagaimana menentukan "total nilai produksi".

Sampai dengan tanggal laporan ini, manajemen sedang menganalisa dampak Peraturan 2006 ini terhadap Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan 2006 ini tidak akan berdampak secara signifikan terhadap Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

i. New Forestry law

On 10 March 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrow Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of pre-conditions, for a period of five years (extendable). One of the most significant pre-conditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clear and clean", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".

As of the date of this report, management is in progress of analyzing the impact of the 2006 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2006 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia mengalami perbaikan selama tahun 2006. Pemerintah memiliki komitmen untuk mengambil kebijakan ekonomi makro yang konservatif, pengelolaan hutang dalam negeri dan kebijakan fiskal, yang dilaksanakan di paruh kedua tahun 2005, membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih stabil dan dampaknya adalah peningkatan *rating country risk* dan nilai tukar (rupiah) yang stabil. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- ketidakpastian sehubungan dengan penundaan penyelesaian Undang-Undang Mineral dan Batubara (UU Minerba)
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang – undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-Undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Perhutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/ atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk mengkontribusikan dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

30. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy continued to improve during 2006. The government's commitment to the set of conservative macro-economic policy guidelines, reprofiling of domestic debt and fiscal discipline, introduced during the second half of 2005, has further stabilised the Indonesian economy and this has resulted in improved country risk ratings and a stable exchange rate. Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company's control.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *Uncertainty due to delays in finalisation of new mining laws.*
- *uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;*
- *confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.*

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *difficulties in seeking additional finance both in terms of cost and/ or the amounts of funding; and*
- *local government applying pressure to companies to contribute additional funds to development programs.*

The above challenges may, in time, affect the Company's operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

**31. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM
("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian equivalents International Financial Reporting Standard (AIFRS)". Perbedaan yang signifikan yang berpengaruh terhadap Perusahaan sehubungan penerapan AIFRS adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi, dan pembebanan biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

AIFRS di Australia tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

30. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Management believes that the Company has established a reputation as a good corporate citizen and has conducted its business in accordance with good corporate governance practices and that therefore its results of operations or financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company's operations and financial performance may be adversely affected by the price of its products, which in turn will be determined by worldwide supply and demand.

**31. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP**

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those of Australia ("Australian GAAP"). Effectively from 1 January 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian equivalents to International Financial Reporting Standard (AIFRS). The significant differences relate to the policy of capitalisation of foreign exchange losses, amortisation of land-rights, use of the effective interest method to amortise discounts or premiums on bonds and recognition of environmental and reclamation expenditures.

- a) Indonesian GAAP allows capitalisation of foreign exchange losses incurred on loans used to finance acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalised to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the assets.

AIFRS does not allow capitalisation of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM
("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA
(lanjutan)**

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara, dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu tersebut.

- c) *AIFRS* menyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premium obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.

- d) Dengan berlakunya PSAK 33 sejak 1 Januari 1995, PABU di Indonesia tetap memperkenankan penangguhan biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi lingkungan akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang timbul sebelum berlakunya PSAK 33. Biaya tangguhan ini diamortisasi pada saat mulainya produksi komersial sebagai biaya produksi. *AIFRS* mengharuskan biaya tangguhan ini dibiayakan segera.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 apabila *AIFRS* diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**31. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

- b) *Indonesian GAAP* does not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas, and management predictions that it is unlikely to obtain the renewal of land-rights.

AIFRS requires land-rights that are valid only for a certain period, although they could be extended, to be amortised over their useful life.

- c) *AIFRS* requires the use of the effective interest method on the amortisation of discounts or premiums on bonds issued, whilst *Indonesian GAAP* allows the use of the straight-line method as currently implemented by the Company.

- d) As from the effective date of PSAK 33, 1 January 1995, *Indonesian GAAP* allows the capitalisation of deferred environmental and reclamation expenditure resulting from exploration and development activities which were incurred prior to the effective date of PSAK 33. Such expenses are to be amortised when the commercial stage is started. *AIFRS* requires these deferred charges to be immediately expensed.

The following is a summary of the significant adjustments to net income and equity as at and for the years ended 31 December 2006 and 2005, which would have been required had *AIFRS* instead of *Indonesian GAAP* been applied to the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM
("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA
(lanjutan)**

**31. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan PABU Indonesia	1.552.777.307	841.935.961	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan /(pengurangan) karena:			<i>Increase /(decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU Indonesia	9.063.859	9.063.859	<i>Amortisation of the capitalised foreign (a exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa imbalan	(956.147)	(1.058.486)	<i>Amortisation of land-rights over (b their respective useful lives</i>
c) Penyesuaian atas amortisasi diskonto obligasi dan biaya perolehan obligasi	(11.549.751)	5.624.222	<i>Adjustment over amortisations of (c discount and issuance costs of bonds</i>
d) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tangguhan	498.515	953.752	<i>Amortisation of deferred (d environmental and reclamation expenditures</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	<u>596.213</u>	<u>(4.739.861)</u>	<i>Tax effect on above adjustment (e</i>
Perkiraan laba bersih menurut AIFRS	<u>1.550.429.996</u>	<u>851.779.447</u>	<i>Approximate net income in accordance with AIFRS</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>812.73</u>	<u>446.50</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Ekuitas per neraca konsolidasian berdasarkan PABU Indonesia	4.281.602.475	3.029.642.904	<i>Equity as per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan /(pengurangan) karena:			<i>Increase /(decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU Indonesia	(31.089.274)	(40.153.133)	<i>Amortisation of the capitalised foreign (a exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa imbalan	(8.352.275)	(7.396.128)	<i>Amortisation of land-rights over (b their respective useful lives</i>
c) Penyesuaian atas amortisasi diskonto obligasi dan biaya perolehan obligasi	-	11.549.751	<i>Adjustment over amortisation of (c discount and issuance costs of bond</i>
d) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tangguhan	(3.164.786)	(3.663.301)	<i>Amortisation of deferred (d environmental and reclamation expenditures</i>
e) Kewajiban pajak tangguhan	<u>10.276.218</u>	<u>8.695.950</u>	<i>Deferred tax liabilities (e</i>
Penyesuaian bersih	<u>(32.330.117)</u>	<u>(30.966.861)</u>	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut AIFRS	<u>4.249.272.358</u>	<u>2.998.676.043</u>	<i>Approximate equity in accordance with AIFRS</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2006 AND 2005

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SESUDAH TANGGAL NERACA

**Serah terima Proyek Pembangunan Pabrik
Ferronickel III**

Pada tanggal 24 Januari 2007, Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel III telah diserahkan secara resmi dari konsorsium kontraktor Kawasaki Heavy Industries dan Mitsui Ltd. Company kepada Perusahaan selaku pemilik dari proyek tersebut.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada 31 Desember 2005 telah diklasifikasi untuk tujuan komparatif dengan pelaporan di tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006.

Penjualan bersih sebesar Rp 36.032.950 direklasifikasi ke pendapatan lain-lain sehubungan dengan pendapatan tahun sebelumnya.

Deposito berjangka sebesar Rp 54.466.796 direklasifikasikan ke kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan jaminan dalam penerbitan *letter of credit*.

32. SUBSEQUENT EVENTS

Takeover of Ferronickel III Construction Project

On 24 January 2007, the Construction Project of Ferronickel III Plan had officially been taken over from the consortium of the contractor Kawasaki Heavy Industries and Mitsui Ltd. Company by the Company as the owner of the project.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts at 31 December 2005 have been reclassified for comparative purposes with presentation at 31 December 2006.

Net sales amounting to Rp 36,032,950 has been reclassified as other income due to prior year sales.

Time deposits amounting to Rp 54,466,796 has been reclassified as restricted cash due to guarantees for issuing letter of credit.